

SKRIPSI

**ANALISIS *GOOD COMPORATE GOVERNANCE* DALAM
PENGELOLAAN DANA ZIS DI BMT AS SYAFI'YAH BERKAH
NASIONAL CABANG SEKAMPUNG**

Oleh:

**SUCI BUNGA LESTARI
NPM.2003021060**



**Jurusan: S1 Perbankan syariah
Falkultas: Ekonomi dan bisnis islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1446 H /2025 M**

**ANALISIS *GOOG CORPORATE GONVENANCE* DALAM
PENGELOLAAN DANA ZIS DI BMT AS SYAFI'YAH BERKAH
NASIONAL CABANG SEKAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Suci Bunga Lestari
NPM.2003021060

Pembimbing: Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Jurusan Perbankan syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI JURAI SIWO LAMPUNG
1446 H /2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Suci Bunga Lestari
NPM : 2003021060
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **ANALISIS *GOOG CORPORATE GONVENANCE* DALAM
PENGELOLAAN DANA ZIS DI BMT AS SYAFT'YAH
BERKAH NASIONAL CABANG SEKAMPUNG**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 10 Juni 2025
Dosen Pembimbing


Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031007

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS *GOOG CORPORATE GONVENANCE*
DALAM PENGELOLAAN DANA ZIS DI BMT AS
SYAFI'YAH BERKAH NASIONAL CABANG
SEKAMPUNG

Nama : Suci Bunga Lestari

NPM : 2003021060

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 10 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Muhammad Ryan Fauzi, M.M
NIP. 199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41807, Faksimili (0725) 47296, Website www.metroiniv.ac.id E-mail iainmetro@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1592/In-28.3/D/PP.00.9/07/2025

Skrripsi dengan Judul: "ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN DANA ZIS DI BMT AS SYAFIYAH BERKAH NASIONAL CABANG SEKAMPUNG" disusun oleh: Suci Bunga Lestari, NPM. 2003021060, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 25 Juni 2025

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M.

Penguji I : Thoyibatun Nisa, M.Akt.

Penguji II : Ani Nurul Imtilhanah, M.S.I.

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dr. Santoso, M.H

NIP. 196703161995031001

ABSTRAK

ANALISIS *GOOG CORPORATE GONVENANCE* DALAM PENGELOLAAN DANA ZIS DI BMT AS SYAFI'YAH BERKAH NASIONAL CABANG SEKAMPUNG

**Oleh :
Suci Bunga Lestari
NPM.2003021060**

Zakat ,infaq dan shodaqoh sumber dana pontesional yang dapat dimanfaatkan sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan rakyat.untuk pengelolaan dana zakat agar masyarakat percaya dalam pembataran zakat kepada lembaga ZIS ,yaitu membutuhkan evaluasi terhadap lembaga ZIS,dengan cara mengevaluasi kinerja lembaga ZIS pada pengelolaan dana ZIS dengan melihat efeksi dan optimal.Untuk mengoptimalkan pengelolaan ZIS ,dapat diwujudkan apabila didukung oleh sytem tata kelola yang baik.kosep *Good Gonvenance* adalaah salah satu konsep tata kelola organisasi yang populer saat ini .*Good Gonvenance* adalah pemerintahan yang baik dan optimal,karena didalamnya mengedepankan prinsip Transparasi,Akuntabilitas,Keadilan-dan lain-lainnya.penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Good Corporate Gonvenance dalam pengelolaan dana ZIS di BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif,sumber data yang digunakan yaitu data primer dan skunder.Sumber data primer yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti diamana subjek adalah pimpinan cabang,teller BMT dan masyarakat sedangkan untuk sumber data skunder yaitu dokumen ,buku dan jurnal untuk pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi .

Hasil penelitian menunjukan bahwa BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung telah menerapkan *Good Corporate Gonvenance* pada pengelolaan ZIS nya.Penerapan prinsip transparasi dan akuntabilitas yang dilaksanakan dengan memberikan dokumen.sedangkan responbilitas dan keadilan serta kewajaran yang dilaksanakan dengan memberikan pertanggung jawaban baik kepada muzaki maupun mustahik dan pemerataan bantuan khususnya diwilayah sekampung.

Kata kunci: Analilis Good Gorvenance,pengelolaan ZIS

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Bunga Lestari

NPM : 2003021060

Program Studi : S1 Perbankan syariah

Falkultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli dari hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 10 Juni 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular official stamp. The stamp contains the text 'METERAN TEMPER' and a serial number 'C9AMX419837950' at the bottom. There is also a small circular emblem on the left side of the stamp.

Suci Bunga Lestari

Npm.2003021060

MOTTO

**Allah tidak menjanjikan bahawa hidupmu selalu mudah,
tetapi ingat dua janji Allah:**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

***“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah: 5-6).***

**“Tidak Ada Yang Bisa Memprediksi Masa Depan,
Tetapi Kamu Bisa Menciptakan”**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas rahmad yang diberikan Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang serta karunia kemudahan engkau berikan. Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai rasa hormat dan cinta kasih yang tulus bagi mereka yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada :

1. Kedua orang tuaku serta panutanku, bapak Purwono dan ibu Sulastri. Terimakasih atas semua pengorbanan, tulus kasih sayang dan, kehidupan yang nyaman tanpa kekurangan sesuatu apapun, Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku kuliah, namun mereka senan tiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjanah, semoga bapak mamak panjang umur dan sehat selalu.
2. Kedua adik Peneliti Asti Ayu Pratiwi dan M. Ilham Hidayat yang turut memberikan doa dan dukungan, serta selalu menghibur penulis ketika penulis merasa bosan dalam menuliskan karya ini.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi M.M selaku pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Sahabat-Sahabat peneliti, Alvina, fadhilah, Nabila, Ridha yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dan tidak pernah berhenti menasehati peneliti agar selalu semangat dalam menyelesaikan pendidikan kepada peneliti.
5. Untuk diri saya Suci Bunga Lestari terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan dan sejauh apapun perjalanan pada saat proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.
6. Almamater Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmattulli Wabarokatuh

Bismillahirrohmanirohim

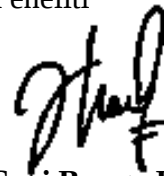
Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allsh SWT.yang telah melimpahkan rahmad,taufiq,hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari pesyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di jurusan S1 Perbankan Syari'ah Falkultas Ekono dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjanah Ekonomi (SE).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.oleh karena peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Prof.Dr.Ida Umami,M.pd.,Kons** selaku Rektor IAIN Metro.
2. **Zumaroh M.E.,Sy** selaku Dekan Falkultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. **Anggoro Sugeng** ,selaku ketua jurusan S1 Perbankan syariah
4. **Muhammad Ryan Fahlevi M.M** selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga bagi peneliti.
5. Seluruh teman-teman penulis,yang telah memberikan semnangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamaterku, Institut Agama Islam Negri Meto (IAIN) Metro.
7. Semua pihak yang bersedia meluangkkan waktu dan memberikan informasi untuk membantu menyelesaikan Skripsi ini,

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan ,maka kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnyadan semoga pada akhirnya skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak,khususnya bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya.semoga Allah SWT.meridhoi dan mencatat sebagai ibadah disisi-Nya Amiin.

Metro, 25 Juni 2025
Peneliti



Suci Bunga Lestari
NPM.2003021060

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	V
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	10
D. Penelitian relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Good corporate gonvenance</i>	14
1. Pengertian <i>Good Corporate Gonvenance</i>	14
2. Prinsip-prinsip <i>good corporate gonvernance</i>	15
3. Prinsip-prinsipp <i>Good Corporate Gonvenance</i> dalam islam	17
4. Tujuan dan Manfaat <i>Good Corporate Gonvenance</i>	18
5. Tahap-Tahap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	19
B. Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS)	22
1. Pengertian zakat, infaq, sedekah (ZIS).....	22
2. Distribusi dana Zakat, Infaq, Sedekah	28
3. Tujuan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS).....	30
4. Macam-macam zakat	31
5. Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS).....	32

C. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	36
1. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil.....	36
2. Dasar Hukum Baitul Maal wat Tamwil	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan sifat penelitian.....	42
B. Sumber data penelitian	43
C. Teknik pengumpulan data.....	44
D. Teknis analisis data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum BMT Assyafiiyah Cabang Sekampung	48
B. Penerapan <i>good corporate gonvenance</i> dalam pengelolaan dana ZIS di BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung.....	54
C. Analisis penerapan Good Corporate Gonvenance di BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pembangunan nasional mencakup pembangunan berbagai bidang, termasuk ekonomi dan keuntungan, untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Salah satu sektor ekonomi yang sangat penting dan memiliki posisi strategis untuk membentuk tujuh nasional adalah perbankan. Industri perbankan memainkan peran penting dalam perekonomian modern, karena hampir semua aspek kehidupan manusia bergantung pada bank atau lembaga keuangan.

Bank syariah dan Baitul Maal wat Tamwil (BMT), yang juga dikenal sebagai lembaga keuangan mikro syariah, adalah beberapa contoh lembaga keuangan syariah yang bertujuan untuk mengembangkan keinginan masyarakat untuk melakukan kegiatan perekonomian berdasarkan prinsip syariah. Bila pada perbankan konvensional hanya terdapat satu prinsip yaitu bunga, maka pada lembaga keuangan syariah terdapat pilihan prinsip yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, yaitu prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, prinsip sewa, dan prinsip jasa. Salah satu prinsip yang tepat diperuntukkan bagi pemberdayaan usaha mikro kecil adalah prinsip bagi hasil. Secara umum prinsip bagi hasil dapat dilakukan dalam empat akad, yaitu mudharabah, musyarakah, muzara'ah, dan musaqah.

BMT adalah kependekan dari Baitul Mal wat Tamwil, yang merupakan gabungan dari dua fungsi: baitul mal atau rumah dana dan baitul

tamwil atau rumah usaha. Baitul mal telah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan sekaligus membagikan (tashoruf) dana sosial seperti zakat, infak, dan shodaqoh (ZIS), sementara baitu tamwil adalah lembaga keuangan yang fokus pada keuntungan.¹

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) secara etimologis bait (bayt) berarti rumah dan māl berarti harta, yang berfungsi menerima titipan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf serta mendistribusikannya sesuai dengan peraturan dan amanah yang diembannya. Adapun tamwīl yakni bait al-tamwīl berarti rumah pengembangan harta yang berfungsi untuk melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Jadi, Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan institusi ekonomi yang menerima titipan zakat, infak, sedekah, dan wakaf serta kemudian mendistribusikannya sesuai dengan peraturan dan amanah yang diterimanya. Selain itu, BMT merupakan institusi keuangan yang melakukan kegiatan pengembangan usahausaha produktif berupa investasi dan pembiayaan kegiatan ekonomi pengusaha kecil dengan menggunakan prinsip syariah (hukum Islam).

BMT secara ideal sebagai institusi keuangan syariah yang dapat melindungi masyarakat menengah ke bawah dari sistem bunga yang diterapkan oleh lembaga perbankan konvensional dan dari rentenir yang mematok bunga tinggi kepada nasabahnya. Berbeda dengan lembaga

¹ Sandi rahayu,” Peran BMT dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Studi kasus

keuangan lain yang memberikan pembiayaan konsumtif, BMT secara ideal seharusnya memberikan pembiayaan berupa modal kepada masyarakat yang mempunyai usaha mikro kecil agar mereka lebih kreatif dan produktif.²

BMT memiliki ciri unik yang membedakannya dengan lembaga keuangan lainnya, yaitu dengan mengedepankan nilai-nilai Islami di dalam kegiatan operasionalnya, serta memiliki 2 fungsi yang berbeda, yakni sebagai Baitul Maal yang mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah, serta sebagai Baitul Tamwil yang melakukan kegiatan usaha berskala mikro. Salah satu produk BMT yang memiliki potensi kemaslahatan yang relatif besar adalah pembiayaan Mudharabah, yakni perjanjian antara dua belah pihak atau lebih, dalam hal ini BMT sebagai penyedia modal (shahibul maal) dan anggota sebagai pengelola dana (mudharib) untuk mengelola suatu kegiatan ekonomi dengan menyepakati nisbah bagi hasil atas keuntungan yang akan diperoleh.³

Zakat adalah sebagian harta tertentu yang telah diwajibkan Allah Swt. untuk diberika kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan kadar dan haul tertentu serta memenuhi syarat dan rukunnya. Orang yang selalu menunaikan zakat akan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. dan menumbuhkan rasa peduli sosial, serta membangun hubungan sosial kemasyarakatan. Zakat adalah rukun Islam ketiga dari rukun islam yang lima, ia merupakan pilar agama yang tidak dapat berdiri tanpa

² Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag. & Dr. Hj. Nita Triana, S.H., M.Si., "rekonstruksi BMT sebagai lembaga keuangan alternatif" (yogyakarta, Desember 2021)

³ Mohammad Idil Ghufro, Rohma Dewi, "Analisis Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Perspektif Al-Qur'an", Jurnal kajian Ekonomi dan Perbankan Vol. 7 (No. 02) 2023 :66

menunaikan zakat. Hukumnya wajib Ain (kewajiban individu) bagi setiap muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan syariat. Kewajiban tersebut diisyaratkan al-Quran dan as-Sunnah serta berdasarkan ijma' ulama.⁴

Selain zakat juga terdapat dana sosial lainnya dalam Islam yaitu infaq dan sedekah. Zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) memiliki persamaan dalam peranannya memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan. Infaq dan sedekah ini juga turut andil dalam pemberdayaan ekonomi umat. Penunaian ZIS dalam konteks kehidupan modern menjadi langkah nyata untuk membangun sinergi sosial yang dapat dikembangkan, seperti zakat yang disalurkan kepada lembaga ZIS untuk dikelola dan didayagunakan dengan baik. Dalam perspektif ekonomi dan sosial, ZIS akan menjadi sarana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Proses peningkatan pendapatan kelompok masyarakat yang ekonominya lemah, memungkinkan meningkatnya aktivitas pelaku pasar. Hal tersebut membuktikan bahwa ZIS merupakan hal yang sangat penting dan mempunyai posisi serta peran dalam kehidupan perekonomian.

Keberadaan lembaga ZIS di Indonesia diatur dalam Undang-Undang yang baru yaitu UU Nomor 23 tahun 2011. Para pengelola zakat perlu memahami lahirnya Undang-Undang ini yang disebutkan pada Pasal 1 ayat 1 tentang Pengelolaan Zakat bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian dalam pengumpulan,

⁴ Muliana, Muhammad Syahbudi, SEI.MA, "Analisis Penghimpunan Dana ZIS (Zakat Infaq Sedekah) Berbasis Digital Studi kasus (LAZNAS Nurul Hayat Cabang Medan)", Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, Vol.1, No.6, Oktober 2022:656

pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Lembaga ZIS memberikan dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi nasional jika penyaluran dan pendistribusian dapat dilakukan secara adil dan merata. Hal ini mendasari bahwa perlunya pengelolaan secara profesional dan bertanggung jawab terhadap dana ZIS sesuai tuntutan Undang-undang dan syariat agar peranan dan fungsi lembaga ZIS menjadi efektif dan efisien dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial yang merupakan bagian dari tujuan negara.

Indikasi permasalahan pengelolaan dana zakat agar masyarakat percaya dalam membayar zakat kepada lembaga ZIS yaitu membutuhkan evaluasi kinerja terhadap lembaga ZIS. Salah satu cara mengevaluasi kinerja lembaga ZIS fokus pembahasan pada pengelolaan dana ZIS dengan melihat tingkat efektif dan efisien kinerjanya. Efektivitas dan efisiensi sangat diperlukan lembaga ZIS dalam mengelola dana ZIS karena penyaluran ZIS yang optimal sangat bergantung pada sistem dan pengelolaan yang dilakukan oleh lembaga ZIS. Salah satu kriteria tata kelola zakat yang baik yaitu efektif dan efisiensi yang merupakan elemen penting untuk menjaga reputasi, kepercayaan masyarakat, dan sebagai bahan evaluasi kinerja dalam pengelolaan ZIS. Lembaga ZIS diharapkan menerapkan manajemen pendistribusian dana dengan prinsip-prinsip yang efektif dan efisien termasuk landasan hukum, tata kelola, manajemen risiko, integritas keuangan dan lain-lain. Oleh sebab itu, untuk mengoptimalkan pendayagunaan ZIS diperlukan profesionalitas dalam pengelolaan dana yang dikelola dengan serta tepat

sasaran. Muzaki akan tertarik pada lembaga ZIS dengan pengelolaan ZIS yang efektif dan efisien.⁵

Good corporate governance (tata kelola yang baik) merupakan cara pada pengelolaan sumberdaya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis, dan produktif untuk mencapai tujuan pada suatu organisasi. Good Corporate Governance memiliki lima prinsip, yaitu: Transparency (Transparansi), Accountability (akuntabilitas), responsibility (responsibilitas), Independency (Independensi), dan Fairness (Kewajaran atau Kesetaraan). Prinsip good corporate governance ini sebagai suatu sistem pengelolaan organisasi yang dapat membentuk pola kerja suatu manajemen yang transparan, professional dan bersih sesuai dengan asas dalam UU No. 23 Tahun 2011 Pasal 2, sehingga prinsip good corporate governance dianggap lebih memiliki prinsip yang lengkap jika dibandingkan dengan prinsip Islamic corporate governance, dimana dalam prinsip tersebut memiliki tiga prinsip, yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas responsibilitas dan fairness.

Konsep prinsip good corporate governance pada Lembaga Pengelola Zakat dipergunakan khusus untuk mengukur dan menilai tata kelola kinerja pada suatu lembaga dalam hal pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Shadaqah (ZIS), secara professional dalam meningkatkan kepercayaan dari para stakeholder (muzakki), sehingga manfaat yang diberikan kepada para mustahik (penerima zakat) akan semakin besar dan urgensi penerapan prinsip-prinsip good corporate governane pada lembaga pengelola zakat

⁵ Indah Puji Amalia , Ali rama,” Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah” Journal of Islamic Banking and Economics, Volume 3, 2023:4

dimaksudkan agar pengelolaan zakat dapat dilakukan secara profesional. Hal ini dapat dipahami karena terdapat hubungan yang erat antara good corporate governance dengan budaya lembaga pengelola zakat dalam menciptakan iklim berzakat.⁶

Dalam rangka meningkatkan zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) harus dikelola secara melembaga dan profesional sesuai dengan syariat Islam dan dilandasi dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas dan responsibility (tanggung jawab), untuk dibentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang secara kelembagaan mempunyai kewenangan untuk melakukan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat secara nasional.

Semakin banyak daerah-daerah yang meningkatkan kesejahteraan dengan membiasakan ZIS, maka dapat mendorong setiap lembaga untuk lebih efektif dan optimalisasi dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan shodaqoh. Pengelolaan zakat, infak, dan sedekah yang baik dan profesional serta pendistribusian yang lebih produktif diharapkan dapat menjadi salah satu sarana efektif dalam mengentaskan kemiskinan yang ada. Begitu juga dengan pengelolaan ZIS yang baik tersebut tentunya ZIS mampu berperan strategis dan diselaraskan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.⁷

Pengelolaan ZIS Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan ZIS yang perlu dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh

⁶ Mahyuddin Almas, Bahrina Almas, "ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN ZAKAT PADA LAZNAS YATIM MANDIRI JEMBER", Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Volume 6, No. 2, Desember 2023, 159

⁷ Richma Sholawati, dkk., "Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development", Volume 1, 2022, hal 5

amil zakat.⁸kecamatan sekampung,berbagai hal yang melatar belakangi kehadirannya,BMT yang berada diwilayah sekampung sudah berdiri sejak 10 tahun yang lalu lebih tepatnya pada tanggal 02 november 2013.struktural kelembangan sendiri terdiri dari pemimpin cabang,marketing dan kasir.BMT

Dari hasil Penelian yang diperoleh berdasarkan wawancara kepala cabang BMT As syafiiyah berkah nasional cabang sekampung masih banyak yang meragukan atau kurangnya kepercayan masyarakat terhadap BMT hal tersebut yang membuat jumlah *mustahik* tidak menentu dan tidak dapat diprediksi. Hal ini juga dapat menjadi faktor kurang optimalnya dalam pengelolaan dana ZIS”

Untuk mengoptimalkan pengelolaan ZIS ,dapat diwujudkan apabila didukung oleh sytem tata kelola yang baik.kosep *Good Gonvenance* adalaah salah satu konsep tata kelola organisasi yang populer saat ini .*Good Gonvenance* adalah pemerintahan yang baik dan optimal,karena didalamnya mengedepankan prinsip Transparasi,Akuntabilitas,Keadilan-dan lain-lainnya.pada sistem ini pula telah mencangkup mendesainsistem pengdalian intern yang cocok digunakan pada organisasi yang mengelola dana umat islam seperti pengelolaan dana ZIS di BMT As syafi’iyah berkah nasional cabang sekampung dan sebagai menjabatani kepentingan *muzakki* dan *mustahik*.

BMT as syafi’iyah Berkah nasional cabang sekampung merupsksn pengelolaan zakat yang dibentuk inisatif msyarakat ,namun masih dibawah

⁸Ibid,4

pengawasan dan pemerintahan daerah yang memiliki tugas mengumpulkan, mendistribusikan dana ZIS Dan dana lainnya .

Penghimpunan dana zakat, infaq dan shodaqoh pada BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung pada tahun 2022, 2023, 2024 dapat dilihat dari table berikut:

Table 1.1
Jumlah pengumpulan Dana ZIS Oleh BMT as syafi'iyah
berkah nasional 2022-2024

Tahun	Terkumpul	Disalurkan
2022	305.750.000	260.750.000
2023	219.900.000	230.500.000
2024	276.400.000	256.600.000

Sumber: hasil wawancara dengan pimpinan cabang BMT cabang sekampung

Dana zakat sebagian dari memotong gaji karyawan serta beberapa pihak luar selain nasabah dan anggota seperti zakat pprofesi, atau penghasilan yang dikeluarkan sebulan sekali sebesar 2,5% dari penghasilan yang didapatkan satu bulan sekaligus selebihnya berasal dari lembaga.

Dan dapat dilihat dari jumlah pengumpulan ZIS setiap tahunnya mengalami jumlah yang tidak pasti, masih naik turun .hal ini dikarekan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana ZIS di BMT.

Peran BMT diupayakan mampu menjadi sebuah lembaga yang optimal dalam menjalankan pengelolaan dana ZIS agar dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu melalui penerapan prinsip Good Corporate Governance yang meliputi prinsip Transparansi, Akuntabilitas Tanggung jawab dan lain-lainnya.

Dilihat dari latar belakang masalah diatas maka peneliti melakukan penelitiankajian ekonomi islam dengan judul

“Analisis Good Corporate Gonvenance Dalam Pengelolaan Dana ZIS diBMT As syafi’iyah berkah nasional cabang sekampung”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengelolaan dana ZIS terkait dengan *good corporate gonvenance*?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Analisis *good corporate gonvernance* pada pengelolaan dana ZIS di BMT as syafi’iyah cabang sekampung.

2. Ma\$nf\$a\$st Peneli\$ti\$a\$n

a) Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan, rujukan serta acuan bagi semua pihak yang membutuhkan khususnya bagi peneliti di bidang serupa yaitu Analisis *good corporate gonvernance* pada dana manajemen ZIS di BMT as syafi’iyah sekampung.

b) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap penulis dalam hal tentang Analisis *good corporate gonvernance* pada dana manajemen ZIS di BMT as syafi’iyah sekampung.

D. Penelitian relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa pihak. Sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan Analisis good corporate governance pada dana manajemen ZIS di BMT as syafi'iyah cabang sekampung yaitu:

Peneliti karya Tika Mayasari, 2022 dengan judul "Analisis penerapan prinsip good corporate governance dalam mengelola dana ZIS pada BAZNAZ kabupaten musi banyuasi"⁹

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan dari penerapan good corporate governance mendapatkan dukungan dari pemerintah setempat dan pemerintahnya sangat gacur dalam pengelolaan dana zakat. dapat menghasilkan perkembangan yang baik yang ditunjukkan oleh BAZNAN kabupaten musi banyuasin dengan jumlah perolehan dana zakat yang selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya..

Dibuktikan dengan memiliki beberapa prestasi pada tahun 2021, 2022 sebagai pemenang sebagai koordinasi pengelolaan zakat terbaik, karena adanya amil zakat yang profesional dalam pengelolaan dana zakat, infaq, shodaqoh dan telah menerapkan tata kelola yang baik.

⁹ Tika Mayasari" Analisis penerapan prinsip good corporate governance dalam mengelola dana ZIS pada BAZNAZ kabupaten musi banyuasi" UIN raden fatah Palembang 2022

Penelitian karya Siti Muslimah ,2021 dengan judul “Analisis good corporate gonvenance dan manajemen resiko pada BMT kuba sejahtera 007 srikator kecamatan pondok kelapa”¹⁰Berdasarkan penelitian diatas ,dapat diketahui bahwa peneliti yang dilakukan memiliki kajian yang berbeda,peneliti diatas lebih menekankan pada penerapan analisis good corporate gonvenance dan manajemen resiko pada BMT kuba sejahtera 007.

Mencermati fokus peneliti tersebut,dapat diketahui focus dan tujuan peneliti,yang menjadi perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan dilakukan adalah peneliti lebih memfokuskan pada analisis good corporate gonvenance pada manajemen dana ZIS di BMT as syafi’iyah cabang sekampung.Penelitian karya Mahyuddina Almas 2021,dengan judul ” Implementasi good corporate gonvenance dalam mengelola zakat dilembaga amil zakat nasional yatim mandiri jember”.¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang implementasi good corporate gonvenance dalam menghipun dana zakat dilembaga amil zakat nasional yatim mandiri jember.hasil penelitian menunjukan telah melaksanakan prinsip good corporate gonvenance secara menyeluruh,walaupun penerapannya masih relatif sederhana dan belum dilaksanakan secara maksimal.Persamaan peneliti ini terdapat pada metode penelitian,penelitian ini sama-sama menggunakan metode analisis deskriptip,sumber data yang digunakan adalah data promer dan data skunder.

¹⁰ Siti Muslimah ,” Analisis good corporate gonvenance dan manajemen resiko pada BMT kuba sejahtera 007 srikator kecamatan pondok kelapa” IAIN bengkulu 2021

¹¹ Mahyuddina Almas” Implementasi good corporate gonvenance dalam mengelola zakat dilembaga amil zakat nasional yatim mandiri jember”,jember 2021

Perbedaan peneliti ini terdapat dalam pengelolaan dana zakat dilembaga amil zakat nasional sedangkan peneliti pada manajemen dana zakat, infaq dan shodaqoh dibmt as syafi'iyah cabang sekampung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Good corporate governance*

1. *Pengertian Good Corporate Governance*

Salah satu pilar sistem ekonomi pasar adalah *good corporate governance* (GCG). Ini terkait erat dengan kepercayaan terhadap perusahaan yang menjalankannya dan lingkungan bisnis di suatu negara. Perusahaan-perusahaan di Indonesia harus menerapkan GCG karena mendorong persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. GCG juga diharapkan dapat membantu upaya pemerintah untuk menegakkan good governance di Indonesia secara keseluruhan.

Corporate Governance juga mencakup norma dan hukum yang memengaruhi jalan dan tujuan perusahaan. Selain itu, corporate governance dapat didefinisikan sebagai proses memantau kinerja bisnis melalui penerapan tindakan pencegahan yang sesuai dengan ide-ide seperti transparansi, integrasi, dan akuntabilitas. Untuk mengurangi kegagalan yang disebabkan oleh moral hazard dan pilihan yang tidak menguntungkan, telah dibuat prosedur dan pengawasan dalam manajemen perusahaan.¹

Good Corporate Governance juga merupakan serangkaian mekanisme yang mengendalikan suatu struktur pengelolaan perusahaan

¹ Putri Indar Dewi,” Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) DI Lembaga Perbankan Syariah”, Urial Al-TsarwaH ,Vol. 3 No. 2, Desember 20 20:4-5

agar mencapai keseimbangan untuk menetapkan distribusi hak dan tanggungjawab diantara berbagai partisipan didalam perusahaan termasuk pemegang saham shareholder dan stakeholders. Good Corporate Governance, *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance antara lain Transparansi (transparency), profesional (profesional), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), dan kewajaran (fairness).²

2. Prinsip-prinsip *good corporate governance*

Suatu perusahaan dianggap telah menerapkan Good Corporate Governance (GCG) jika telah menjalankan prinsip-prinsip GCG dengan efektif dan tepat. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara republik Indonesia

Nomor Per-2/Mbu/03/2023 terdapat lima prinsip *Good Corporate Governanace* yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

a. *Transparency* (Transparansi)

Keterbukaan dalam proses pengambilan suatu keputusan dan pengungkapan informasi yang penting serta relevan tentang

² Nurul Habibah, mohamad djasuli,” analisis prinsip goodcorporate governance dalam pembiayaan bersamalah”, Jurnal Ekonomi Syariah Volume 2, Nomor 1, April2022:3

perusahaan adalah penting. Perusahaan harus memberikan informasi yang relevan dan signifikan dengan cara yang memadai, transparan, dan akurat, sehingga informasi tersebut dapat dengan mudah diakses dan dimengerti oleh para pemangku kepentingan sesuai dengan hak-hak mereka.

b. *Accountability* (akuntabilitas)

Untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik, manajer menetapkan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban mereka. akuntabilitas adalah dasar pengendalian sistem yang baik karena mengetahui bagaimana dewan komisaris, direksi, manajer eksekutif, dan pemegang saham membagi wewenang.

c. *responsibility* (Pertanggungjawaban)

Kepatuhan pada prinsip perusahaan dan peraturan perundang-undangan dalam Pengelolaan perusahaan diharapkan memberitahu perusahaan bahwa, dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan tersebut juga bertanggung jawab kepada shareholders dan stakeholder lainnya.

d. *Independency* (Kemandirian)

Kemandirian adalah situasi di mana manajemen perusahaan harus beroperasi dengan standar profesional tanpa adanya konflik kepentingan, serta tanpa campur tangan atau pengaruh dari pihak manapun sesuai dengan hukum yang berlaku.

e. *Fairness* (Kewajaran)

Perusahaan perlu memastikan bahwa hak-hak pemangku kepentingan (stakeholder) dan pemegang saham (shareholder) telah dipenuhi secara adil dan sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.³

3. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam islam

Pembentukan model *Islamic Corporate Governance* tidak lepas dari prinsip dasar *Good Corporate Governance*, hanya saja penulis mencoba untuk melakukan integrasi dan interkoneksi antara prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* tersebut dengan prinsip-prinsip keislaman sehingga membentuk sebuah prinsip tata kelola perusahaan islam atau *Islamic Corporate Governance*. Dalam penerapan operasional bisnis syariah mengacu pada prinsip, sifat dan perilaku Rasulullah saw, dalam beraktivitas termasuk dalam bisnis yaitu:

- a. *Shiddiq* berarti benar, yaitu senantiasa menyatakan dan melakukan kebenaran serta kejujuran dimanapun berada dan kepada siapapun. Implikasinya dalam dunia bisnis adalah tegaknya kejujuran dan menghindari segala bentuk penipuan, penggelapan dan perilaku dusta.
- b. *Amanah* berarti dapat dipercaya, yaitu menjaga kepercayaan yang diberikan Allah swt, dan orang lain. Dalam bisnis, memberikan

³ Devi Pertiwi Ananda Putri, Sri Trisnandingsih” pentingnya perusahaan dalam menerapkan prinsip good corporate governance” sibatik journal, volume 2 NO.11, 2023

kepercayaan ini diwujudkan dalam berbagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas atas kegiatan-kegiatan bisnis.

- c. *Tabligh* berarti menyampaikan ,yaitu menyampaikan Risalah dari Allah swt.tentang kebenaran yang harus ditegakan dimuka bumi.Dalam bisnis ,penyampaian risalah kebenaran dapat diwujudkan dalam bentuk sosialisasi praktik-praktik bisnis yang baik dan bersih termasuk perilaku bisnis Rasulullah saw,dan para sahabat.
- d. *Fathanah* berarti cerdas ,yaitu mampu berfikir secara jernih dan rasional serta mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.Dalam dunia bisnis sifat fathanah ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menetapkan hal-hal atau kegiatan yang halal,tayib,ihsan dan *tawazun*.⁴

4. Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance*

Tujuan dan Manfaat good corporate governance mempunyai lima macam tujuan utama.

Kelima tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham
- b. Melindungi hak dan kepentingan para anggota the stakeholders non pemegang saham
- c. Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham

⁴ Shafia Mauziatun Hasanah ,”*ISLAMIC CORPORATE GONVENAANCE*”(UIN Mataram 2022) 111-112

- d. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dewan pengurus atau Board of Directors dan manajemen perusahaan.
- e. Meningkatkan mutu hubungan Board of Directors dengan manajemen senior Perusahaan.

Sedangkan menurut Daniri (2006: 15-16), manfaat penerapan good corporate governance adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku.
- b. Memberikan kerangka acuan yang memungkinkan pengawasan berjalan efektif sehingga tercipta mekanisme checks and balances di perusahaan.
- c. Mengurangi agency cost, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung pemegang saham sebagai akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen.⁵

5. Tahap-Tahap Penerapan *Good Corporate Governance*

Pada umumnya perusahaan-perusahaan yang telah berhasil dalam menerapkan GCG menggunakan pentahapan berikut menurut Chinn (2000), Shaw (2003) dan Kaihatu (2006).

⁵ Nadya Nurul Sabrina dan Isfenti Sadalia,” Penerapan prinsip Good Corporate Governance pada perusahaan” Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan akuntansi (Jebma) Volume : 1 Nomor 2 , Juli 2021.

a. Tahap Persiapan

1) Awareness Building Awareness building

Merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting GCG dan komitmen bersama dalam penerapannya. Upaya ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan. Bentuk kegiatan dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, dan diskusi kelompok.

2) GCG Assessment GCG Assessment

Merupakan upaya untuk mengukur atau lebih tepatnya memetakan kondisi perusahaan dalam penetapan GCG saat ini. Langkah ini perlu guna memastikan titik awal level penerapan GCG dan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat guna mempersiapkan infrastruktur dan struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan GCG secara efektif.

3) GCG Manual Building GCG manual building,

Adalah langkah berikut setelah GCG assessment dilakukan. Berdasarkan hasil pemetaan tingkat kesiapan perusahaan dan upaya identifikasi prioritas penerapannya, penyusunan manual atau pedoman implementasi GCG dapat disusun. Manual ini dapat dibedakan antara manual untuk organ-organ perusahaan dan manual untuk keseluruhan anggota perusahaan, mencakup berbagai aspek seperti:

1) Kebijakan GCG perusahaan

- 2) Pedoman GCG bagi organ-organ perusahaan
- 3) Pedoman perilaku
- 4) Audit committee charter
- 5) Kebijakan disclosure dan transparansi
- 6) Kebijakan dan kerangka manajemen resiko
- 7) roadmap implementasi

b. Tahap Implementasi

Setelah perusahaan memiliki GCG manual, langkah selanjutnya adalah memulai implementasi di perusahaan. Tahap ini terdiri atas 3 langkah utama yakni:

- a. Sosialisasi Sosialisasi diperlukan untuk memperkenalkan kepada seluruh perusahaan berbagai aspek yang terkait dengan implementasi GCG khususnya mengenai pedoman penerapan GCG.
- b. Implementasi Implementasi yaitu kegiatan yang dilakukan sejalan dengan pedoman GCG yang ada, berdasar roadmap yang telah disusun. Implementasi harus bersifat top down approach yang melibatkan dewan komisaris dan direksi perusahaan.
- c. Internalisasi Internalisasi yaitu tahap jangka panjang dalam implementasi. Internalisasi mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan GCG di dalam seluruh proses bisnis perusahaan kerja, dan berbagai peraturan perusahaan.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap yang perlu dilakukan secara teratur dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan GCG telah dilakukan dengan meminta pihak independen melakukan audit implementasi dan scoring atas praktik GCG yang ada. Evaluasi dalam bentuk assessment, audit atau scoring juga dapat dilakukan secara mandatory misalnya seperti yang diterapkan di lingkungan swasta. Evaluasi dapat membantu perusahaan memetakan kembali kondisi dan situasi serta capaian perusahaan dalam implementasi GCG sehingga dapat mengupayakan perbaikan-perbaikan yang perlu berdasarkan rekomendasi yang diberikan.⁶

B. Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS)

1. Pengertian zakat, infaq, sedekah (ZIS)

a. Zakat

Zakat asal kata “ZAKA” yang berarti berkah, bertumbuh, bersih. zakat dipandang secara hakiki berarti bersih, keberkahan dan meningkatkan selain itu diartikan juga membersihkan diri yang diperoleh sesudah melaksanakan kewajibannya untuk membayar zakat. zakat merupakan suatu kewajiban yang wajib dilakukan seorang muslim untuk menjalankan rukun islam yang ketiga yang mana zakat yang bertujuan untuk menanamkan nilai keimanan. maka zakat adalah

⁶ Kek Liang,” Analisis Penerapan Good Corporate Governance PT Bank Central Asia Tbk (Analysis of the Implementation of Good Corporate Governance PT Bank Central Asia Tbk)”, Jurnal Studi Pemerintahan dan akuntabilitas (Jastaka), Vol 2, No 1, 2022, 1-28

suatu kewajiban untuk setiap muslim yang sudah terpenuhi keadaan dan syarat dalam keadaan apa saja.

Secara terminologi kata zakat diartikan sebagai dari harta yang telah ditentukan untuk kemudian disalurkan kepada golongan yang berhak pada waktu yang telah ditentukan. zakat adalah suatu ibadah yang telah diwajibkan oleh Allah swt dan perintah berzakat tersebut telah tercantum dalam beberapa ayat didalam Al Qur'an dan juga terdapat beberapa hadis berikut:

1) QS,At-Taubah 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

2) QS.Al-baqara\$ ayat

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Artinya: dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku

3) Hadits dari Abu Ayyub r.a.

أَخْبَرَنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ، قَالَ: «تَعْبُدُ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصِلُ الرَّجَمَ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya: "Beritahukan kepadaku tentang amal perbuatan yang dapat memasukkan aku ke dalam surga. Lalu beliau bersabda, 'Sembahyanglah Allah dan janganlah kamu menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan sambunglah silaturahmi.'" (Hr Bukhari dan Muslim).⁷

b. Infak

Infak berasal dari kata anfaqa-yunfiqu, artinya membelanjakan atau membiayai, arti infak menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah Swt. Menurut kamus bahasa Indonesia pengertian Infak adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non-zakat. Sementara menurut terminologi syariat, pengertian infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Oleh karena itu Infak berbeda dengan zakat, infak tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infak tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan kepada siapapun, misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan.

Infak yaitu mengeluarkan atau membelanjakan harta yang mencakup zakat dan non-zakat. Infak ada yang wajib ada juga yang sunah. Jenis infak ada 2, yaitu infak wajib di antaranya kafarat, nazar, zakat, dan sebagainya; dan infak sunah di antaranya infak kepada fakir miskin, sesama muslim, infak bencana alam, dan lain-lain. Berbeda dengan zakat, dana infak dapat diberikan kepada siapapun meskipun tidak termasuk dalam delapan asnaf (golongan penerima zakat). Adapun balasan bagi orang yang berinfaq dan bersedekah banyak

sekali disebutkan dalam Al-Qur'an dan hadis, antara lain sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji. (Al-baqarah ayat 264)

Hadits riwayat Imam Al-Bukhari dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwasanya Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda.

مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ، فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا : اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا، وَيَقُولُ الْآخَرُ : اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفَاقًا

Artinya : Tidaklah para hamba berada di pagi hari kecuali di dalamnya terdapat dua malaikat yang turun. Salah satunya berdo'a, 'Ya Allah, berikanlah kepada orang yang berinfaq ganti (dari apa yang ia infakkan)'. Sedang yang lain berkata, 'Ya Allah, berikanlah kepada orang yang menahan (hartanya) kebinasaan (hartanya)'"

Infak menjadi salah satu ibadah sosial yang utama, karena mengandung pengertian bahwa selain berdampak nyata terhadap membantu kesulitan saudara muslim/orang lain yang mengalami kesulitan ekonomi, menafkahkan harta di jalan Allah tidak akan mengurangi harta, tetapi harta yang kita miliki akan semakin bertambah. Ibarat cermin, yang memberikan manfaat bagi pihak yang memberi dan juga yang menerima. Besaran uang yang dikeluarkan

untuk berinfaq tidak ditentukan, sesuai dengan keikhlasan dari setiap orang yang mengeluarkan infak.

Berbeda lagi dengan terminologi syariat, infak adalah mengeluarkan sebagian dari harta, penghasilan, atau pendapatan yang dimiliki untuk suatu kepentingan yang kemudian diperintahkan dalam suatu ajaran Islam. Jadi, infak dapat didefinisikan juga sebagai upaya menjalankan perintah Allah Swt. dengan cara membelanjakan harta dengan tujuan di jalan kebaikan.

Dengan demikian, infak sesungguhnya berbeda dengan sedekah. Sebab, infak tidak mengenal nisab serta jumlah harta yang ditentukan berdasarkan pada hukum. Pemberian harta ini juga tidak harus diberikan pada mustahik tertentu, melainkan dapat juga diberikan kepada siapa saja yang dikenal ataupun tidak dikenal. Contohnya saja, infak dapat diberikan kepada orang tua, orang tidak mampu, kerabat, anak yatim, atau juga pada mereka yang tengah berada di perjalanan. Jadi, pemberian harta ialah suatu kegiatan yang dilakukan secara sukarela.⁸

c. Shadaqah

Shadaqah berasal dari bahasa arab ash- shadaqah. Pada awal pertumbuhan Islam, shadaqah diartikan dengan pemberian yang disunahkan (shadaqah sunah). Sedangkan secara terminologi shadaqah adalah memberikan sesuatu tanpa ada tukarannya karena mengharapkan

⁸ Dr. Agus Hermanto, M.H.I. rohmi Yuhani'ah, M.Pd" *Manajemen ziswaf Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf*", CV. Literasi Nusantara Abadi, Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, 2023 hal 203-204

pahala dari Allah SWT. Shadaqah adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerima shadaqah, tanpa disertai imbalan. Shadaqah atau yang dalam bahasa Indonesia sering dituliskan dengan sedekah memiliki makna yang lebih luas lagi dari zakat dan infaq. Sedekah merupakan salah satu kewajiban yang dilakukan oleh seorang muslim yang telah berlebihan hartanya. Sedekah adalah hak Allah SWT berupa harta yang diberikan oleh seseorang yang kaya kepada yang berhak menerimanya yaitu fakir dan miskin. Harta itu disebut dengan sedekah karena didalamnya terkandung berkah penyucian jiwa, pengembangan dengan kebaikan-kebaikan, dan harapan untuk mendapat. Hal itu disebabkan asal kata sedekah adalah al-Shadaqah yang berarti tumbuh, suci, dan berkah.

Disamping sedekah wajib ada juga sedekah yang disunnahkan dan dianjurkan untuk dikeluarkan kapan saja. Hal ini disebabkan karena anjuran dari al-Qur'an dan as-Sunnah untuk mengeluarkan sedekah tidaklah terikat. Mengeluarkan sedekah pada setiap saat yang merupakan perbuatan sunnat dilakukan menurut ijma' ulama, dan Islam mengajak manusia untuk berkorban harta, memberikan dorongan kepadanya dengan gaya bahasa yang memikat hati, membangkitkan semangat jiwa, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan didalam hati.⁵⁰ Sedekah disunnahkan bagi orang yang memiliki kelebihan harta, yaitu dari biaya untuk dirinya sendiri dan biaya orang-orang yang dinafkahkan

apabila seseorang memberikan sedekah sehingga orang-orang yang dinafkahkan menjadi kekurangan.

Sedekah tidak terbatas dengan jenis amal tertentu, kaidah keumumannya adalah setiap perbuatan yang makruf adalah sedekah. Dalil kaidah tersebut terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 261 sebagai berikut:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.⁹

2. Distribusi dana Zakat, Infaq, Sedekah

Pendistribusian dan pendayagunaan zakat erat kaitannya dengan cara dan strategi pendistribusiannya. Jika pendistribusiannya tepat sasaran dan tepat guna, maka pendayagunaan zakat dapat lebih optimal. Dalam UU nomor 23/2011 tentang Pengelolaan Zakat, pendayagunaan zakat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas hidup umat.
- b) Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.

⁹ Dr. Zulkifli, M. Ag *“panduan praktis memahami zakat infaq, shadaqah, wakaf dan pajak”*, KALIMEDIA ,Depok Sleman Yogyakarta ,2020 ,hal 21-23

Dalam pendayagunaan dana zakat, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pihak penyalur zakat atau lembaga pengelola zakat. Hal tersebut termaktub di dalam KMA rI nomor 373/2003 tentang pengelolaan dana zakat. Jenis-jenis kegiatan pendayagunaan dana zakat meliputi dua basis, yakni basis sosial dan basis pengembangan ekonomi .

Distribusi ZIS dengan basis sosial ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian dana langsung berupa santunan sebagai bentuk pemenuhan terhadap kebutuhan pokok mustahik. Distribusi ini disebut Program Karitas atau hibah konsumtif. Program hibah ini merupakan bentuk yang paling sederhana dalam distribusi dana zakat. Tujuan utamanya adalah:

- a). Menjaga keperluan pokok mustahik
- b). Menjaga martabat mustahik dari kegiatan memintaminta
- c). Menyediakan wahana untuk meningkatkan pendapatan mustahik
- d). Mencegah eksploitasi terhadap mustahik untuk kepentingan yang menyimpang.

Distribusi ZIS dengan basis pengembangan ekonomi ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian secara langsung maupun tidak langsung modal usaha kepada mustahik. Pengelolaan modal usaha dapat melibatkan atau tidak melibatkan mustahik. Distribusi dana zakat ini diarahkan ke sektor usaha ekonomi produktif. Harapannya adalah usaha tersebut dapat mengangkat taraf kesejahteraan masyarakat. Sekaitan dengan hal ini, pendayagunaan dana zakat untuk kegiatan-kegiatan

produktif mempunyai prosedur tertentu sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 23/2011 tentang pengelola zakat, yakni pada Bab V pasal 29:

- (a) melakukan studi kelayakan,
- (b) menetapkan bentuk usaha produktif,
- (c) melaksanakan bimbingan dan penyuluhan,
- (d) melaksanakan pemantauan, pengendalian, dan pengawasan,
- (e) menyusun laporan.

Pendistribusian zakat merupakan bentuk penyaluran dana zakat kepada mereka yang berhak menerimanya. Distribusi ini zakat memiliki sasaran dan tujuan tertentu. Sasarannya adalah pihak-pihak yang diperkenankan menerima zakat. Sedang tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi sehingga dapat mengurangi jumlah anggota masyarakat yang kurang mampu. Pada akhirnya, distribusi zakat akan meningkatkan kelompok muzakki. Dana zakat yang telah dihimpun oleh lembaga `amil zakat harus segera didistribusikan kepada para mustahik sesuai dengan program kerja lembaga tersebut.¹⁰

3. Tujuan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

Secara umum tujuan yang dimiliki dalam pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) ialah berupa keadilan sosial ekonomi yang merata. Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) merupakan bukti transfer sederhana yang mengalokasikan sejumlah kekayaan dari seseorang yang

¹⁰ Athi' Hidayati,Dkk,” Peta Distribusi Zakat, Infak, Dan Sedekah”, Jurnal Zakat dan Wakaf 2020, Vol. 7 No. 1 hal 87-88

memiliki kekayaan yang melimpah kepada orang miskin. Selain itu juga terdapat tujuan lainnya dari pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) dari berbagai konteks antara lain :

- a. Memurnikan/meyucikan harta kekayaan serta jiwa seorang muzaki.
- b. Meningkatkan derajat seorang fakir miskin.
- c. Memperluas persaudaraan antar umat muslim dengan orang-orang lainnya.
- d. Menghilangkan sifat keserakahan pada seorang individu.
- e. Menghilangkan sikap kecemburuan orang miskin kepada orang kaya.
- f. Sebagai jembatan antara si miskin dan si kaya.
- g. Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial yang dimiliki setiap individu.
- h. Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) merupakan bukti rasa syukur terhadap limpahan rahmat dari Allah SWT.¹¹

4. Macam-macam zakat

- a) Zakat Fithrah Zakat fithrah adalah zakat yang hukumnya wajib dibayarkan saat puasa bulan ramadhan, pelaksanaannya wajib untuk setiap muslimin, baik yang masih anak-anak ataupun dewasa, demikian juga pria dan perempuan, budak atau merdeka.

¹¹ Khavid Normasyhuri,Dkk,” Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 8 No 2 2022,hal 7

b) Zakat Kekayaan (Mal)

- Zakat untuk emas, perak, beserta logam mulia yang disetarakan. yaitu zakat yang diwajibkan untuk emas, perak, dan logam lainnya yang sudah mencapai nishab atau batasan yang ditentukan agama.
- Zakat dari uang dan surat-surat berharga yaitu zakat dikenakan dari uang, yang mana harta yang disetarakan terhadap uang, dan selanjutnya surat-surat berharga lainnya dimana telah mencapai nishab.
- Zakat perdagangan yaitu zakat yang diberlakukan untuk usaha perdagangan yang telah mencapai nisabnya.
- Zakat hasil pertanian, termasuk perkebunan dan kehutanan yaitu zakat yang diwajibkan diantaranya dari hasil bertani, hasil dari berkebun dan hasil mengolah hutan yang telah mencapai nishab diwaktu panennya.¹²

5. Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)

Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dapat kita rujuk pengertiannya sesuai yang tertuang dalam UU No. 23 Tahun 2011 pasal 1 ayat (1) didefinisikan menjadi aktivitas perencanaan, aplikasi, serta pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan eksploitasi zakat. Oleh sebab itu, buat optimalisasi eksploitasi Zakat, Infaq dan

¹² Ian rakhmawan Suherli ,dkk “kaum Pekerja Sebagai Objek Zakat Profesi Di Era Ekonomi Kontemporer” : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Volume 5 No 6, 2023 hal 6-7

Sedekah diperlukan pengelolaan oleh lembaga amil zakat yang professional dan mampu mengelolanya secara sempurna sasaran.

Selanjutnya, menurut Undang-undang No.23 Tahun 2011, pengelolaan zakat memiliki tujuan tertentu. Tujuan pengelolaan zakat adalah: Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, Pengelolaan zakat yang baik akan memudahkan langkah sebuah LAZ untuk mencapai tujuan inti dari zakat itu sendiri, yaitu optimalisasi zakat. Dengan bertindak secara efisien dan efektif, LAZ mampu memanfaatkan dana zakat yang ada dengan maksimal, Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan kemiskinan., Pengelolaan zakat disalurkan kepada yang membutuhkan dan tepat sasaran.

Pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan oleh BAZNAS dan lembaga Amil Zakat (LAZ) dengan cara menerima harta atau barang zakat melalui muzaki. BAZNAS pula dapat bekerja sama dengan bank dalam pengumpulan zakat harta muzaki yang berada di bank atas permintaan muzaki. akan tetapi jika diinginkan, maka muzaki bisa melakukan penghitungan sendiri hartanya serta kewajiban zakatnya sesuai hukum agama. Namun bila tidak dapat menghitung sendiri hartanya serta kewajiban zakatnya, maka muzaki bisa meminta bantuan pada BAZNAS atau Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk menghitung zakatnya.¹³

¹³ Wandira Atmaja,Dkk,," Analisis Transparansi dan akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan", Journal of Islamic Accounting Competency,2021 hal 6

Proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Zakat merupakan kewajiban memberikan sebagian harta bagi setiap umat Islam yang mampu mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Zakat dan infak adalah bagian dari amal ibadah yang diperintahkan oleh Allah kepada seluruh umat Islam di dunia. Perbedaan zakat dan infak terletak pada sifatnya wajib atau tidak dan orang-orang yang berhak menerimanya, begitu juga dengan manfaat zakat dan infak. Zakat wajib dibayarkan oleh muslim yang memenuhi syarat. Sedangkan Infak adalah ibadah sunnah bagi mereka yang memiliki kelebihan harta. Tujuan utama ditunaikannya zakat, infak dan sedekah adalah untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat. untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, ZIS harus dikelola secara maksimal dengan pengelolaan yang baik sesuai dengan syariat Islam. Di Daarut Tauhid Peduli Garut melakukan pengelolaan zakat infak dan sedekah yang berdasarkan syariat Islam yaitu:

- a. Berdasarkan Al-Quran dan Hadits
- b. Sesuai dengan Fiqh Zakat, Infak, Sedekah (ZIS)
- c. Fatwa Dewan Syariah

Adapun mekanisme pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di Daarut Tauhid Peduli Garut yaitu dikelola sesuai dengan syariat Islam yang disahkan oleh Dewan Syariah Daarut Tauhiid. Di Daarut Tauhid Peduli dalam pengelolaan zakat infak dan sedekah mengedepankan nilai-nilai yang menjadi acuan dalam pencapaian visi yaitu bersifat amanah, akuntabel dan juga profesional. Pengelolaan sesuai dengan syariat Islam yaitu pengelolaan ZIS harus dikelola sesuai hukum Islam. Pengelolaan zakat dalam konsep Islam diserahkan kepada waliyul amr atau pemerintah. beberapa tahapan dalam proses pendistribusian zakat, infak dan sedekah yang diantaranya:

a. Assesment terlebih

Assesment atau penilaian, maksud dari tahapan ini yaitu melakukan penilaian terlebih dahulu baik itu uang atau barang yang akan di distribusikan.

b. Dibawa ke forum rapat untuk diuji kelayakannya

Setelah diberi penilaian kepala kantor, kepala fundraising (penggalangan dana), kepala program dan beserta staf-stafnya berkumpul untuk rapat yang membahas tentang hal yang nanti nya akan di distribusikan layak apa tidak dengan apa yang dibutuhkan oleh para mustahik atau penerima manfaat.

c. Di distibusikan

Selanjutnya setelah melakukan assesment atau penilaian dan rapat yang dilakukan oleh kepala program, kepala kantor, kepala

fundraising beserta staf-stafnya, maka dilanjutkan dengan tahap pendistribusian atau distribusi.¹⁴

C. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

1. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro yang berbasis pada prinsip keuangan syariah. BMT memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian umat Islam dengan memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks ini, Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memberikan pedoman dan panduan dalam mengatur aspek keuangan, termasuk dalam operasional BMT.

Baitul Maal Wat Tamwil didirikan dengan berasaskan pada masyarakat yang salaam, yaitu penuh keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan. Adapun prinsip dasar BMT, yaitu: memiliki hasil kerja terbaik (ahsan), melaksanakan seluruh kegiatannya dengan penuh kebaikan (thayyiban), memuaskan seluruh pihak (ahsanu amala), dan sesuai dengan nilai-nilai salaam, yaitu: keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan; berdaya guna, berhasil guna, adanya penguatan jaringan, keterbukaan, dan bertanggung jawab sepenuhnya kepada masyarakat (barokah); penguatan nilai ruhiyah (spiritual communication); demokratis, partisipatif dan inklusif; keadilan sosial dan kesetaraan gender, non

¹⁴ Enceng Iip Syaripudin, Imel Nuraeni” Mekanisme Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat, Infak Dan Sedekah Di Daarut Tauhid Peduli Garut”, Jurnal Jhesy Vol. 01; No. 01; 2022 hal 4-5

diskriminatif; ramah lingkungan, peka dan bijak terhadap pengetahuan dan budaya lokal serta keanekaragaman budaya; keberlanjutan, memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan diri dan Lembaga masyarakat lokal.

BMT memiliki ciri unik yang membedakannya dengan lembaga keuangan lainnya, yaitu dengan mengedepankan nilai-nilai Islami di dalam kegiatan operasionalnya, serta memiliki 2 fungsi yang berbeda, yakni sebagai Baitul Maal yang mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah, serta sebagai Baitul Tamwil yang melakukan kegiatan usaha berskala mikro.¹⁵

BMT memiliki karakteristik yang berbeda dengan lembaga keuangan konvensional. Salah satunya adalah prinsip keuntungan yang diterapkan oleh BMT. Dalam pembiayaan syariah, keuntungan yang diperoleh tidak dihitung berdasarkan tingkat bunga seperti yang diterapkan oleh lembaga keuangan konvensional, melainkan berdasarkan prinsip bagi hasil (profit sharing) antara BMT dan nasabah. Dalam pelaksanaannya, BMT juga menitikberatkan pada nilai-nilai sosial dan keadilan. Oleh karena itu, BMT juga berfungsi sebagai agen perubahan sosial dalam masyarakat. Dalam hal ini, BMT bukan hanya memberikan pembiayaan tetapi juga memberikan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengusaha kecil dan menengah.

¹⁵ Mohammad Idil Ghufon ,rohma Dewi,” Analisis Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Perspektif Al- Qur'an”, : Jurnal kajian Ekonomi dan Perbankan Vol. 7 ,No . 02, 2023.hal 66

BMT melaksanakan dua jenis kegiatan, yaitu Baitul tamwil dan Baitul maal. Baitul tamwil bergiat mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan pengusaha kecil dan menengah dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan ekonomi. Sedangkan Baitul maal menerima titipan zakat, infak dan sedekah serta menjalankannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. BMT merupakan lembaga keuangan berbasis masyarakat yang menganut syariah. Beberapa fungsi BMT dapat dijabarkan sebagai berikut:.

- a. Meningkatkan dan mengembangkan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat kecil.
- b. Meningkatkan produktivitas usaha dengan memberikan pembiayaan kepada para pengusaha kecil yang membutuhkan.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha disamping meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan penghasilan masyarakat.
- d. Mengarahkan perbaikan ekonomi masyarakat.
- e. Memobilisasi, mendorong dan mengembangkan potensi dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keberadaan BMT tidak dapat dilepaskan dari aktivitas usaha mikro, kecil dan menengah, walaupun terbukti mampu menjadi penopang ekonomi Indonesia disaat krisis, UMKM masih termasuk kelompok

termarginalkan dalam pelayanan perbankan konvensional. Oleh karena itu, penyebarannya sangat luas hingga ke berbagai pelosok Indonesia, sehingga terlalu mahal bagi perbankan untuk menjangkaunya. Selain itu, UMKM memiliki keterbatasan-keterbatasan, terutama menyangkut pembukuan. akibatnya mereka sering terbentur saat berhadapan dengan bank. Padahal, UMKM sudah diakui kemampuannya sebagai penyangga ekonomi, khususnya pada saat krisis. Untuk memajukan UMKM di Indonesia, ekonomi syariah perlu terus digalakkan. Sistem perekonomian syariah sangat cocok untuk bisnis yang mempunyai ketidakpastian tinggi dan masyarakat tidak bisa melihat proyeksi ke depan seara baik akibat keterbatasan informasi. Hal ini banyak terjadi pada UMKM kita.¹⁶

2. Dasar Hukum Baitul Maal wat Tamwil

BMT merupakan lembaga Swadaya Masyarakat atau koperasi yang mengelola dana milik masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman. Pada prinsipnya BMT pola kerja sama dengan bank syariah yang menjadi lembaga intermediasi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Hanya saja, status hukum nya berbeda. Bank syariah sudah berbentuk korporasi dan tunduk pada undang-undang perbankan syariah, sedangkan BMT, meski mendapat dukungan pemerintah, tidak memiliki status atau undang-undang yang jelas.

¹⁶ Ulfatul Khasanah, Agung Hirmantono,” BMT (baitul maal wa tamwil) sebagai alternatif pembiayaan Studi kasus Pada BMT At Tajdid Temayang Bojonegoro” Jurnal Ilmiah Manajemen dan akuntansi Medan Volume 4,Nomor 2, Juli 2022,hal 83-84

BMT dalam menjalankan lembaga tidak hanya berdasarkan satu dasar hukum tetapi menggunakan aturan hukum, seperti Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro, dan peraturan lainnya. Aturan tersebut merupakan dasar yang dapat digunakan setiap lembaga BMT. Ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun 1997.

BMT merupakan salah satu solusi yang paling efektif dijadikan alternatif untuk memulihkan keadaan ekonomi. Sebelumnya BMT hanya terfokuskan pada penghimpunan dana zakat saja, namun kini beralih ke lembaga finansial pada sektor mikro yang berjalan dengan dasar syariah. Dengan tujuan yang dimilikinya yaitu untuk membangun usaha kecil untuk meningkatkan standar serta melindungi kepentingan masyarakat miskin. BMT semakin populer ketika umat Islam di Indonesia mulai mencari alternatif model ekonomi yang dapat membantu mengembangkan usaha kecil masyarakat. Mengingat mayoritas penduduk penduduk Indonesia beragama Islam, maka sangatlah dibutuhkan lembaga keuangan dan perbankan yang menerapkan sistem syariah. Indonesia beragama Islam, maka sangatlah dibutuhkan lembaga keuangan dan perbankan yang menerapkan sistem syariah.¹⁷

BMT mempunyai landasan hukum operasional dalam al-Qur'an dan Hadits. Oleh sebab itu, pengoperasiannya sesuai dengan prinsip dasar.

¹⁷ Dede Khoirunnisa DKK, "revitalisasi Baitul Maal Wat Tamwil sebagai Pilar dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat", Volume 4, Issue 4, 2023 Hal 365

Produk dan pelaksanaan BMT didasarkan pada prinsip efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Sebab kekuatan agama dan emosionalnya antara pemegang saham, pelaksana, dan pelanggan yang dapat menumbuhkan rasa persatuan untuk mengelola resiko bisnis dan mendistribusikan keuntungan secara jujur dan adil. Diyakini dengan adanya ikatan agama maka hasil yang diperoleh akan membawa keberkahan. Karena seluruh anggota yang masuk dalam BMT berjuang dengan semaksimal mungkin untuk menjalani dan meyakini ajaran agama tersebut.

Keberadaan Baitul maal wat Tamwil dalam lembaga keuangan syari'ah non bank bertujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Misi BMT secara keseluruhan mengimplementasikan pembiayaan dan pendanaan berbasis syariah. Peran ini memberikan penekanan betapa perlunya landasan syariah diterapkan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga finansial yang berbasis syariah dan secara langsung bersentuhan dengan masyarakat berpenghasilan rendah, BMT berperan sangat vital dalam kehidupan masyarakat guna memenuhi tujuan Islam.¹⁸

¹⁸ Ibid ,367

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*policy reserach*) yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan pada ,atau analisis terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar,sehingga temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk ditinjaulanjuti dalam prktis guna dalam menyelesaikan masalah.¹ Peneliti mengadakan penelitian secara langsung kelapangan atau lokasi penelttian untuk menggali data atau informasi di BMT as syafi'iyah cabang sekampung.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif,deskriptif yaitu metode penelitian yang sifatnya menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis.²sedangkan sifat kualitatif yaitu mengungkap dan memahami sesuatu di balik kejadian yang belum diketahui.³

Penelitian kualitatif merupakan metode kualitatif yaitu observasi,wawancara,dan dokumentasi.berdasarkan keterangan diatas dapat

¹Dr.Maman Abdurahman, M.pd ,dkk,"*dasar-dasar metode statistika*", (Bandung,oktober 2017),hal 17

² Syafrida hafni sahir," Metodologi Penelitian", (Medan, Januari 2021) hal 6

³ Ibid 42

disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kata-kata dan gambaran yang diminati peneliti.

B. Sumber data penelitian

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.⁴ pada penelitian ini akan didapat dari kegiatan wawancara yang dilakukan dengan bapak Maryadi Sucipto selaku pemimpin cabang BMT as syafi'iyah sekampung.

2. Data skunder

Data skunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber data skunder seperti buku, dan jurnal publikasi pemerintah tentang indikator ekonomi, data sensus, media laporan tahunan perusahaan. manfaat menggunakan data skunder adalah hemat waktu dan biaya dalam mendapatkannya.⁵ Sumber data sekunder diharapkan dapat menjadi penunjang dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Kegiatan Penelitian menggunakan data sekunder yang berasal dari perpustakaan, berupa gambar, dokumen dan berbagai sumber yang terkait dengan data.

⁴ rahmadi, "Pengantar metodologi penelitian" (kalimantan Selatan, oktober 2011) Hal 71.

⁵ Prof.Drs.Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA, akt "desain penelitian kuantitatif dan kualitatif" (Semarang 2016) hal 94

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian.⁶ metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu gabungan antara pustaka dan lapangan. metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan.⁷ Wawancara dilakukan dengan pemimpin dan karyawan BMT As syafi'iyah cabang sekampung untuk mendapatkan informasi terekait judul yang penulis teliti yakni Analisis good corporate convenance pada dana manajemen zis dibmt as syafi'iyah sekampung dengan narasumber Pimpinan, teller dan Penerima Dana zis Di BMT as syafi'iyah cabang sekampung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁸ Metode dokumentasi ini menggunakan catatan yang dimiliki oleh BMT

⁶ Syafrida Hafni Sahir "*Metodologi Penelitian*", (Medan, Januari 2021) hal 28

⁷ Ibid 45-46

⁸ Drs. H. rifa'i Abubakar, M.A., "*pengantar metodologi penelitian*" (Yogyakarta, 20 September 2020) HAL 114

AS syafi'iyah seperti, profil BMT, struktur organisasi di BMT, visi misi, serta arsip-arsip mengenai kebijakan yang diambil BMT dan pengecekan keabsahan data yang diberikan oleh BMT.

D. Teknis analisis data

Menurut John W. Creswell dan J. David Creswell didalam metode penelitian juga harus menetapkan prosedur untuk menganalisis berbagai bentuk data. secara umum tujuannya adalah untuk memahami data teks dan gambar. termasuk segmentasi dan dekomposisi data. dalam kajian analisis data, dapat dimulai dengan dapat dimulai dengan beberapa poin umum tentang keseluruhan proses. proses analisis data sebagai petunjuk penelitian, sangat disarankan agar peneliti mempertimbangkan analisis data sebagai proses yang memerlukan serangkaian langkah dari analisis khusus ke analisis umum yang melibatkan beberapa tingkat analisis.⁹

Pertama, Atur dan siapkan data untuk analisis. Ini termasuk memposting wawancara, pemindaian optik bahan, memasukkan catatan lapangan, membuat katalog semua visual, dan menyortir dan mengatur data ke dalam jenis yang berbeda menurut sumbernya.

Kedua, Baca atau tampilkan semua data. Langkah pertama ini memberikan pemahaman umum tentang informasi dan kesempatan untuk merenungkan maknanya secara keseluruhan. Apa pendapat umum yang diungkapkan para informan? Apa nada idenya? Apa kesan umum tentang

⁹ Feny rita Fiantika, DKK, " *metodologi penelitian kualitatif*" (Padang Sumatera, Bar, at, 2022), hal 77

kedalaman, keandalan, dan penggunaan informasi? Kadang-kadang peneliti kualitatif menulis catatan di pinggir transkrip atau mencatat pengamatan lapangan, atau mulai mencatat pemikiran umum tentang data pada titik ini. Untuk data visual, sketsa konseptual dapat mulai terbentuk.

Ketiga, Mulai enkripsi semua data. Enkripsi adalah proses pengorganisasian data dengan memisahkan blok (atau potongan teks atau gambar) dan menulis kata yang mewakili kategori di margin. Ini melibatkan pengambilan data teks atau gambar yang dikumpulkan selama pengumpulan data, segmentasi kalimat (atau paragraf) atau gambar ke dalam kategori, dan pelabelan kategori tersebut dengan terminologi.

Keempat, Buat deskripsi dan tema. Gunakan proses pengkodean untuk menghasilkan deskripsi latar atau orang serta kategori atau tema untuk analisis. Deskripsi melibatkan rendering informasi rinci tentang orang, tempat, atau peristiwa dalam pengaturan. Peneliti dapat menghasilkan kode untuk deskripsi ini. Analisis ini berguna dalam merancang deskripsi rinci untuk studi kasus, etnografi, dan proyek penelitian naratif. Gunakan pengkodean juga untuk menghasilkan sejumlah kecil tema atau kategori, mungkin lima hingga tujuh tema untuk studi penelitian. Tema-tema ini adalah yang muncul sebagai temuan utama dalam studi kualitatif dan sering digunakan sebagai judul di bagian temuan studi (atau di bagian temuan disertasi atau tesis).¹⁰

Kelima, Presentasikan deskripsi dan topik. Tunjukkan bagaimana deskripsi dan tema akan disajikan dalam cerita kualitatif. Pendekatan yang

¹⁰ Ibid, 69

paling umum adalah dengan menggunakan paragraf naratif untuk mengomunikasikan hasil analisis. Ini bisa berupa diskusi yang mencakup garis waktu peristiwa, diskusi terperinci tentang berbagai topik (dengan subtopik, ilustrasi spesifik, berbagai perspektif individu), dan kutipan) atau diskusi tentang topik yang saling berhubungan. Banyak peneliti kualitatif juga menggunakan gambar, gambar, atau tabel untuk melengkapi diskusi.¹¹

¹¹ Ibid,70

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT Assyafiiyah Cabang Sekampung

1. Sejarah Singkat BMT Assyafiiyah Cabang Sekampung

KSPPS BMT Assyafiiyah Berkah Nasional, merupakan lembaga keuangan non bank dengan badan hukum No. 28/BH/KDK.7.2/III/1999. BMT Assyafiiyah Berkah Nasional ini berkantor pusat di Kotagajah, Lampung Tengah. Lebih tepatnya lagi beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman No. 09 Kotagajah Timur, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah. Pada tahun 2024 ini, BMT Assyafiiyah Berkah Nasional telah memiliki 46 kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah. Salah satu cabangnya berada di daerah Sekampung, Lampung Timur.¹

BMT Assyafiiyah Cabang Sekampung ini berdiri karena perkembangan dari perekonomian di bidang syariah. BMT Assyafiiyah Cabang Sekampung ini berdiri pada bulan juli 2013 dan untuk pembukaan kantor cabang sekampung ini pada 02 November 2013. Pada mulanya, BMT Assyafiiyah Cabang Sekampung ini merupakan kantor cabang pembantu untuk kantor cabang daerah Way Jepara. Seiring dengan berjalannya waktu akhirnya dari kantor cabang pembantu daerah, BMT Assyafiiyah Cabang Sekampung ini bisa berubah menjadi kantor

¹ BMT Assyafi'iyah BN, "BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah", <https://www.bmtassyafiiyahbn.com/> diakses pada tanggal 17 februari 2025 pada pukul 20:15 WIB

cabang pusat karena dianggap telah memenuhi syarat dan izin yang dibutuhkan untuk menjadi kantor cabang pusat.

Berdirinya BMT Assyafiiyah Cabang Sekampung ini dipelopori oleh karyawan BMT Assyafiiyah dari daerah Gaya Baru, Lampung Tengah. Beliau bernama Angga Putra Yastin yang pada saat itu menjabat sebagai kepala pembiayaan di daerah Gaya Baru. Setelah berjalan selama satu tahun, beliau dipindah tugaskan untuk menjadi pimpinan cabang di daerah Sekampung. Bapak Angga sendiri menjabat sebagai pimpinan di daerah Sekampung ini kurang lebih selama dua tahun. Setelah dua tahun dipimpin oleh Bapak Angga, yang menggantikan selanjutnya adalah Bapak Indra Redi Ismawan.²

Dikarenakan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional juga adalah sebuah lembaga, dan dalam sebuah lembaga pastilah terjadi perputaran tugas atau biasa disebut dengan istilah mutasi. Karena mutasi inilah pimpinan cabang dan juga karyawan bisa saja berganti setiap tahunnya. Setelah dipimpin oleh Bapak Indra Redi Ismawan selama kurang lebih 2 tahun, beliau dipindah tugaskan lagi dan digantikan oleh Bapak Samsul Arifin. Akan tetapi, saat dibawah pimpinan Bapak Samsul Arifin terjadi beberapa kendala yang kemudian mengharuskan beliau digantikan sementara oleh pimpinan cabang dari daerah Pekalongan yaitu Bapak Muhammad Irawan. Setelah beberapa saat digantikan oleh Bapak Irawan, kemudian tugas sebagai pimpinan BMT Assyafiiyah berkah nasional

² Wawancara dengan Bapak Maryadi Sucipto selaku Pimpinan Cabang pada hari kamis tanggal 28 mei 2024

Cabang Sekampung diserahkan kepada Bapak Maryadi Sucipto dari tahun 2021 hingga saat ini.³

2. Visi dan Misi BMT Assyafiiyah Cabang Sekampung

Menurut Bapak Maryadi Sucipto selaku pimpinan cabang BMT Assyafiiyah Cabang Sekampung, visi dan misi BMT Assyafiiyah Cabang Sekampung ini berpedoman kepada kantor pusat atau dengan kata lain visi dan misi kantor cabang selalu mengikuti visi dan misi kantor pusat. Visi BMT Assyafiiyah yaitu:⁴

“Menjadi koperasi besar yang modern dan berkualitas”

Sedangkan untuk misinya sendiri itu terdiri dari lima poin, diantaranya yaitu:⁵

- a. Meningkatkan pelayanan prima dan operasional berbasis digital.
- b. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan lingkungan kerja
- c. Meningkatkan sumber pembiayaan dan penyediaan modal dengan prinsip syariah
- d. Menumbuhkan usaha produktif dibidang perdagangan, pertanian, industri dan jasa
- e. Menjalinkan kerjasama usaha dengan berbagai pihak.

³ Wawancara dengan Bapak Maryadi Sucipto selaku Pimpinan Cabang pada hari kamis tanggal 28 mei 2025

⁴ Selayang Pandang/brosur BMT Assyafiiyah Berkah Nasional

⁵ BMT Assyafi'iyah BN, “BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah”, <https://www.bmtassyafiiyahbn.com/tentang-kami/> diakses pada tanggal 29 mei 2025 pada pukul 10.40 WIB.

3. Struktur Organisasi BMT Assyafiiyah Cabang Sekampung

Seiring dengan berjalannya waktu, dalam sebuah lembaga pasti akan ada pergantian-pergantian. Adapun struktur organisasi BMT Assyafiiyah Cabang Sekampung saat ini yaitu:⁶

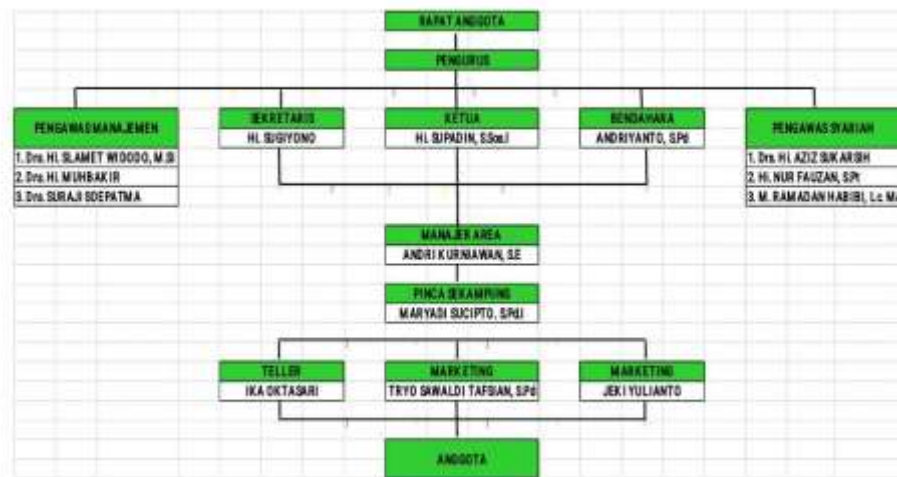


Table 4.1

Perangkat organisasi BMT As syafi;iah sekampung

NO	Jabatan	Nama
1	Pimpinanan cabang	Maryadi Sucipto
2	Marketing	Trio Sawaldi Tafsian dan jrki yulianto
3	Teller	Ika Oktasari

4. Produk-produk BMT Assyafiiyah Cabang Sekampung

Di BMT Assyafiiyah cabang Sekampung terdapat dua jenis produk yang ditawarkan kepada anggota, yaitu produk simpanan dan produk pembiayaan.⁷

⁶ Wawancara dengan Bapak Maryadi Sucipto selaku Pimpinan Cabang pada hari kamis tanggal 28 mei 2025

a. Produk Simpanan

1) Ceria Prima

Ceria prima yaitu simpanan anggota yang ada di KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional. Ceria Prima memiliki kelebihan bisa bertransaksi kapan saja dan di mana saja di seluruh kantor KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dan memiliki keunggulan bonus bulanan dan hadiah menarik tanpa di undi.

2) Ceria Pintar

Ceria pintar yaitu simpanan pendidikan yang di peruntukan bagi lembaga pendidikan, pelajar yang penarikanya pada saat akhir semester ataupun di saat ada keperluan biaya sekolah. Nama simpanan di wakili oleh salah satu guru yang di tunjuk orang tua/wali murid,dan untuk mendidik pelajar yang sudah cakap hukum bisa mendaftar atas nama siswa langsung.

Keunggulan Ceria Pintar yaitu untuk mendidik pelajar agar gemar menyimpan untuk menata masa depan, hadiah menarik akan diberikan seputaran akhir semester kenaikan kelas dan untuk lembaga mendapatkan bonus spanduk ataupun promosi lainnya.

3) Ceria Qurban

Ceria Qurban yaitu produk simpanan anggota yang diperuntukan memiliki rencana berqurban agar lebih mudah dan ringan. Ceria Qurban memiliki kelebihan hadiah atau bonus menarik dibagikan seputaran bulan *Dzulqa'dah* atau sebelum

lebaran haji.

4) Ceria ketupat

Ceria ketupat yaitu produk simpanan anggota yang dipersiapkan untuk kebutuhan hari raya idul fitri .setoran simpanan ketupat hanya dilakukan selama empat bulan setelah hari raya.ceria ketupat memiliki kelebihan mendapatkan paket hari raya atau bingkisan menarik dibulan ramadhan.

5) Ceria Ihrom

Ceria *Ihrom* yaitu produk simpanan anggota yang diperuntukan memiliki rencana melaksanakan ibadah haji ataupun umrah agar lebih mudah dan ringan. Setoran ceria ihrom sesuai dengan kemampuan dan rencana anggota dalam melaksanakan ibadah haji ataupun umroh.

Ceria *Ihrom* memiliki kelebihan untuk membulatkan niat dan tekad untuk melaksanakan ibadah haji ataupun umroh. Hadiah atau bonus menarik dibagikan seputaran akhir periode simpanan baik untuk keperluan haji maupun umroh

6) Ceria Utama

Ceria utama yaitu simpanan anggota yang setoran dan penarikannya bisa dilakukan kapan saja, dimana saja diseluruh kantor yang ada. Ceria utama memiliki kelebihan murni titipan tanpa adanya biaya administrasi dan bonus apapun. Simpanan ini sangat cocok untuk anggota yang sangat berhati-hati dibidang

syari'ah dalam melakukan transaksi.

7) **Ceria berkah**

Ceria berkah yaityu simpanan berjangka syari'ah yang dianjurkan untuk anggota yang ingin menginvestasikan dananya melalui sistem bagi hasil yang dikelola secara syari'ah. menggunakan akad *Mudharabah Muhlaqah* yaitu bentuk kerjasama antara dua lebih belah pihak dimana pemilik modal mempercayakan kepada pengeloladengan suatu perjanjian diawal⁷.

B. Penerapan *good corporate gonvenance* dalam pengelolaan dana ZIS di BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung.

Menurut Muh Arief Effendi (2009) dalam bukunya *The Power of Good Corporate Governance*, *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* antara lain Transparansi (transparancy), profesional (profesional), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), dan kewajaran (fairness).

1. Tranparasi (*transparency*)

Transparasi merupakan keterbukaan dalam proses pengambilan suatu keputusan dan pengungkapan informasi yang penting serta relevan

⁷ ibid

tentang perusahaan adalah penting. Perusahaan harus memberikan informasi yang relevan dan signifikan dengan cara yang memadai, transparan, dan akurat, sehingga informasi tersebut dapat dengan mudah diakses dan dimengerti oleh para pemangku kepentingan sesuai dengan hak-hak mereka.

Dizaman modern ini ,kredibilitas lembaga publik diakui secara baik oleh masyarakat ketika mampu memberikan informasi secara akurat dan mudah diakses dengan leluasa oleh masyarakat. Namun hal tersebut belum dilakukan oleh BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung, mereka hanya memberikan informasi terkait laporan kegiatan serta laporan keuangan secara offline.

Dizaman sekarang yang dibutuhkan informasi dan komunikasi secara digital agar mudah diakses, salah satunya segala informasi mengenai pengelolaan lembaga terkait aktivitas pelaksanaan program dan laporan keuangan dana Zakat, Infaq maupun Shodaqoh (ZIS) yang dilaksanakan oleh BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung, agar terlihat lebih jelas dan akurat serta menambah kepercayaan masyarakat.

BMT As syafi'iyah memiliki website dan beberapa media sosial lainnya ,namun belum dimanfaatkan untuk wujudkan transparansi kepada *stakeholder (muzzaki)* dan masyarakat umum (publik), padahal hal tersebut dapat memudahkan untuk mendapatkan informasi secara akurat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Maryadi sucipto mengatakan bahwa: “Untuk penerapan transparansi ,apabila ada pengurus

maupun anggota yang meminta laporan kami akan memberikan dokumen, memang untuk saat ini kami belum memberikan informasi lewat media sosial atau memasukan dalam weebbsite mengenai kegiatan-kegiatan yang kami jalannkan.⁸

Sedangkan ibu Ika Oktasari mengatakan :“Dalam melakukan pembayaran zakat maupun transaksi lainnya untuk laporan keuangan BMT menerapkan *transparan* baik kepada anggota, pengurus, maupun memangku kepentingan yang berperan penting di BMT, jika anggota maupun pengurus meminta laporan akan diberikan dokumen, kecuali data-data yang memang sifatnya pribadi”.⁹

Hasil wawancara diatas menunjukan bahwa BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang belum maksimal dalam melakukan prinsip transparansi ,masih banyak kekurangan seperti belum membublik pengeleloaan dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh ,maupun kegiatan lainnya didalam sosial media masupun website, ini adalah salah satu yang memicu kurangnya kepercayaan masyarakat.

Mereka melakukan kegiatan pembukuan dalam skala bulanan, skala semester (enam bulan) dan skala laporan tahunan fase tutup buku. Apabila ada dana yang tersisa dari pendistribusian pada tahun ini ,maka dana tersebut dimasukan kedalam laporan keuangan tahun berikutnya.

⁸ Wawancara dengan Bapak Maryadi Sucipto selaku Pimpinan Cabang pada hari kamis tanggal mei 2025

⁹ Wawancara dengan ibu Ika Oktasari teller ,BMT As syafi'iyah cabang sekampung pada hari Rabu tanggal mei 2025

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas yaitu untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik, manajer menetapkan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban mereka. akuntabilitas adalah dasar pengendalian sistem yang baik karena mengetahui bagaimana dewan komisaris, direksi, manajer eksekutif, dan pemegang saham membagi wewenang.

Sesuai yang diungkapkan oleh bapak Maryadi Sucipto Bahawa. “Dalam pelaksanaan kegiatan maupun pengelolaanya, insyaallah BMT sudah berjalan dengan baik, mulai dari penyampaian informasi, pelaporan informasi, hanya saja itu tadi kamu belum ada mengakses kegiatan-kegiatan maupun laporan keuangan kedalam sosial media”¹⁰

Adapun menurut ibu Ika Oktasari bahwa: “untuk akuntabilitas didalam internal pengurus sudah melakukan pekerjaan berdasarkan tugasnya masing-masing, yang bertujuan untuk mengatur situasi kerja yang lebih tertata, jadi semua data tercentang, terorganisir sesuai bagiannya. sehingga pelayanan *muzaki* dan *mustahik* lebih terarah, dan apabila ada yang melakukan kesalahan yang bisa ditoleransi akan diselesaikan secara kekeluargaan.”

Dalam prinsip akuntabilitas pada BMT mulai dari penyampaian informasi dan laporan sudah dilakukan secara tepat para pengurus sudah bekerja dibidangnya masing-masing .dan memiliki tujuan agar *muzakki* dan

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Maryadi Sucipto selaku Pimpinan Cabang pada hari kamis tanggal 20 Februari 2025

mutahiq lebih terarah.

3. Pertanggungjawaban (*reponsbillity*)

Kepatuhan pada prinsip perusahaan dan peraturan perundang-undangan dalam Pengelolaan perusahaan diharapkan memberitahu perusahaan bahwa, dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan tersebut juga bertanggung jawab kepada shareholders dan stakeholder lainnya.

Bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan BMT As syafi;iyah berkah nauonal cabang sekampung adalah memberikan pelayanan yang terbaik kepada *muzzaki* serta pertanggungjawaban kepada *mustahik*, itu adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban dan memberikan laporan atau kegiatan jika ada yang meminta, walaupun didalam transparasi masih belum mempublik laporan-laporan dan kegiatan kedalam sosialmedia.

Sedangkan bentuk pertanggungjawaban kepada *mustahik* yaitu memonitoring dan mengevaluasi setiap bantuan yang sudah diberikan khususnya yang bersifat produktif. hal ini merupakan salah satu upaya untuk melihat apakah bantuan yang diberikan sudah tepat sasaran dan agar bantuan yang sudah diberikan benar-benar dimanfaatkan oleh para *mustahik*. hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Bapak Maryadi Sucipto selaku kepala cabang bahwa:

“kalo bentuk pertanggungjawaban *kemustahik* itu setelah kita kasih bantuan nanti akan monitoring. kita cek lagi yang sudaah dibantu bagaimana perkembangannya, khususnya yang bantuan produktif. kalo bantuan yang konsumtif kan langsung habis ya, yang paling intens kan

bantuan-bantuan berbentuk modal usaha atau hewan ternak jadi setelah kita bantu kita lihat lagi,kita evaluasi apakah bantuan yang diberikan sudah sesuai atau belum”¹¹

Monitoring yang dilakukan bertujuan untuk mengamati atau mengetahui perkembangan dan kemajuan serta permasalahan dan antisipasi pemecahan .monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung untuk melihat pelaksanaan program,sudah sesuai dengan program dan mengetahui sudah sejauh mana perkembangan serta kendala yang dihadapi oleh *Mustahik* khususnya penerima bantuan modal usaha.

4. *Independency* (Kemandirian)

Kemandirian adalah situasi di mana manajemen perusahaan harus beroperasi dengan standar profesional tanpa adanya konflik kepentingan, serta tanpa campur tangan atau pengaruh dari pihak manapun sesuai dengan hukum yang berlaku.

Adapun bapak Maryadi Sucipto selaku pimpinan cabang mengatakan:

“BMT bersifat independen.artinya dalam mengambil keputusan atau pengelolaan dana ZIS ,masyakakat sepenuhnya menyerahkan kepada BMT,yang penting tidak keluar dari aturan-aturan yang sudah dibuat”¹²

¹¹ Wawancara dengan Bapak Maryadi Sucipto selaku Pimpinan Cabang pada hari kamis tanggal 28 mei 2025

¹² Wawancara dengan Bapak Maryadi Sucipto selaku Pimpinan Cabang pada hari kamis tanggal 28 mei 2025

5. *Fairness* (Kewajaran)

Perusahaan perlu memastikan bahwa hak-hak pemangku kepentingan (stakeholder) dan pemegang saham (shareholder) telah dipenuhi secara adil dan sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.

Sebagai pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS), BMT harus berusaha semaksimal mungkin untuk bersikap adil yaitu adil pendistribusian dana zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) kepada pihak-pihak yang berhak mendapatkannya.

Jika dikaitkan dengan pelaksanaan prinsip keadilan, dan kesetaraan dalam pendistribusian Dana ZIS di BMT cabang sekampung bahwa prinsip keadilan dan keadilan adalah memberikan perlakuan yang adil dan kesetaraan kepada *Mustahik*. prinsip adil di BMT cabang sekampung mengacu pada pemerataan pembagian dana di wilayah sekampung. penyaluran dana ZIS bisa berbentuk uang, sembako, modal usaha dan hewan ternak. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Bapak Maryadi Sucipto selaku pimpinan cabang bahwa: "keadilan kita berikan kepada penerima *mustahik*, kami memberikan secara sama tanpa membedakan kami memberikan bantuan sesuai kondisi dan kebutuhannya masing-masing yang dapat mereka manfaatkan"¹³

Biasanya daerah yang diberikan bantuan konsumtif yaitu daerah yang terdampak bencana alam dan juga bantuan konsumtif diberikan kepada *mustahik* yang permohonan antuannya bersifat konsumtif.

¹³ Wawancara dengan Bapak Maryadi Sucipto selaku Pimpinan Cabang pada hari kamis tanggal 28 mei 2025

Sedangkan bantuan yang bersifat produktif diberikan kepada *mustahik* yang memiliki potensi atau semangat berwirausaha. Hal ini bertujuan agar mereka tidak lagi menjadi *mustahik* akan tetapi menjadi seorang *muzzaki*.

BMT As syafi'iyah cabang sekampung membagikan dana zakat kepada masyarakat yang termasuk kedalam delapan ansaf sesyuai dengan Q.S At-tasubah ayat 60 yang meliputi faqir, miskin, amil, mualaf, gharimi, sabillilah, ibnu sabil. Adapun untuk riqob (budak) sediri karena dizaman sekarang sudah tidak ada khususnya disekitar sekampung.maka BMT cabang sekampung belum menjumpai riqob (budak), akan tetapi BMT cabang sekampung membuat anggaran dan target realisasi untuk penyaluran dana Zakat ke riqob (budak) meskipun nantinya tidak terealisasi.

Berdasarkan wawancara ibu Semiyati penerimaan Modal usaha dari BMT As syafi'iyah cabang sekampung terkait keadilan yang dilakukan BMT As syafi'iyah cabang sekampung sudah cukup adil karena sebelum mentasharufkan batuan,para *mustahik* di survey terlebih dahulu sehingga diketahui jumlah kebutuhan dan jumlah tanggungan mustahik ,selain itu masyarakat dari berbagai kalangan bisa bisa mengajukan permohonan bantuan asal memenuhi kiteria dan persyaratan dari BMT.

“Menurut saaya sudah cukup adil,karena setelah kita mengajukan bantuan juga disurvey terlebih dahulu oleh pihak BMT,dan menurut saya syarat pengajuan bantuan tidak menyulitkan paling pencairannya yang agak lama,mungkin banyak yang mengajukan bantuan mangkanya antri ys

mb,tapi alhadullilah merasa terbantu sekali dengan adanya bantuan dari BMT.”

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Endang penerima bantuan modal usaha ,beliau mengungkapkan bahwa BMT As syafi'iyah cabang sekampung sudah adil dalam mendistribusikan dana zakat,infaq dan shodaqoh serta BMT sangat mendukung UMKM yang ada didaerah sekampung dengan memberikan bantuan modal usaha dari BMT As syafi'iyah cabang sekampung.

“menurut saya sih adil mb ,apalagi BMT sangat mendukung UMKM yang ada di daerah sekampung ,kita mau usaha alhamdullilah dapat bantuan modal dari BMT A s syafi'iyah cabang sekampung”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mentasharufkan bantuan,BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung sudah cukup adil ,mereka memberikan bantuan secara merata ,khususnya bantuan bersifat konsumtif.hal ini dapat membantu pemerintah mengurangi angka kemiskinan diwilayah sekampung.

Dalam pembayaran zakat *muzzaki* perorangan ataupun lembaga dapat langsung datang kekantor BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung,yang beralamat JL.Ps Sekampung,Sumber Gede ,Kec Sekampung,kabupaten lampung timur ,lampung 34382.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung telah menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada para

muzzaki dan mustahik.

C. Analisis penerapan Good Corporate Governance di BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung

Muh Arief Effendi (2009) dalam bukunya *The Power of Good Corporate Governance*, *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance antara lain Transparansi (transparency), profesional (profesional), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), dan kewajaran (fairness).

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diperoleh gambaran bahwa penerapan Good Corporate Governance pada BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung sudah diterapkan namun belum maksimal. Mereka belum sepenuhnya transparansi terbuka kepada anggota maupun pengurus. Mereka tidak mengakses laporan keuangan, pengelolaan dan kegiatan-kegiatan yang dijalankan ke dalam sosial media, jadi masih keterbatasan masyarakat untuk mengaksesnya. Itu yang menjadi salah satu masyarakat meragukan atau kurangnya kepercayaan terhadap pihak BMT.

Sedangkan untuk prinsip akuntabilitas pada BMT mulai dari penyampaian informasi sudah baik. Di dalam bidang kinerja juga sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing yang dapat membuat Muzzaki dan

Mustahik lebih nyaman, dan apabila ada kesalahan yang bisa ditolerasi akan diselesaikan secara kekeluargaan.

Adapun prinsip pertanggung jawaban yang dilakukan BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung sudah baik, mereka memberikan pelayanan yang terbaik kepada *muzzaki* serta pertanggungjawaban kepada *mustahik*, itu adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban dan memberikan laporan atau kegiatan jika ada yang meminta, walaupun didalam transparansi masih belum mempublik laporan-laporan dan kegiatan kedalam sosialmedia.

Bentuk pertanggungjawaban kepada *mustahik* yaitu memonitoring dan mengevaluasi setiap bantuan yang sudah diberikan khususnya yang bersifat produktif. hal ini merupakan salah satu upaya untuk melihat apakah bantuan yang diberikan sudah tepat sasaran dan agar bantuan yang sudah diberikan benar-benar dimanfaatkan oleh para *mustahik*.

Didalam prinsip independ BMT bebas, yang mana dalam mengambil keputusan atau pengelolaan dana ZIS, masyarakat sepenuhnya menyerahkan kepada BMT, yang penting tidak keluar dari aturan-aturan yang sudah dibuat.

Untuk prinsip kewajaran sudah diterapkan di BMT. dalam penerapan bahwa bahwa dalam mentasharufkan bantuan, BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung sudah cukup adil, mereka memberikan bantuan secara merata, khususnya bantuan bersifat konsumtif. hal ini dapat membantu pemerintah mengurangi angka kemiskinan di wilayah sekampung..

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait Analisis *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh di BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung maka dapat disimpulkan bahwa BMT As syafi'iah berkah nasional cabang sekampung telah menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dengan indikator.

1. *Transparency* (keterbukaan), adapun transparansi yang dilakukan BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung yaitu memberikan laporan pengelolaan, laporan kegiatan, dan laporan keuangan berbentuk dokumen apabila ada anggota atau pengurus yang memintanya, mereka belum memasukkannya kedalam weebsaite atau media sosial lainnya hal tersebut yang memicu kurangnya kepercayaan masyarakat.
2. *Accounbility* (Akuntabilitas) yang dilakukan BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung pelaksanaan kegiatan maupun pengelolaan sudah berjalan dengan baik, dan untuk kepengurusan sudah melakukan pekerjaan berdasarkan tugasnya masing-masing, supaya pelayanan *muzzaki* dan *mustahik* lebih terarah.
3. *Responbility* (pertanggungjawaban) yang diterapkan oleh BMT As syafi'iyah cabang sekampung yaitu dengan memberikan pertanggungjawaban kepada *Muzzaki* dan *Mustahik*.

4. Penerapan *Independency* (kemandirian), dalam pengambilan keputusan masyarakat sepenuhnya menyerahkan kepada pihak BMT.
5. Penerapan prinsip *fairness* (keadilan dan kesejahteraan), pihak BMT memberikan perlakuan adil terhadap Mustahik dengan pemerataan pemberian bantuan di wilayah sekampung, sedangkan prinsip keadilan kepada *Muzzaki* yaitu sistem pembayaran yang mudah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelian dan kesimpulan diatas ,maka saran yang dapat diajukan adalah:

1. Meningkatkan transparasi di BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung agar bisa menambah wawasan dan kepercayaan masyarakat supaya muzaki setiap tahunnya dapat terus bertambah, dan memasukan laporan atau kegiatan kedalam weebbsite atau sosial media.
2. Diharapkan kepada BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung agar dapat mengoptimalkan penerapan prinsip Good Corporate Gonvenance ,sehingga pengelolaan ZIS lebih profesional, amanah ,transparan dan akuntable.

DAFTAR PUSTAKA

- .Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA, akt “desain penelitian kuantitatif dan kualitatif “(Semarang 2016)
- .Maman Abdurahman, M.pd ,Dkk,”*dasar-dasar metode statistika*”,(Bandung,oktober 2017)
- Agus Hermanto, M.H.I. rohma Yuhani’ah, M.Pd” *Manajemen ziswaf Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf*”, CV. Literasi Nusantara Abadi, Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang,2023
- Athi’ Hidayati,Dkk,” Peta Distribusi Zakat, Infak, Dan Sedekah”, Jurnal Zakat dan Wakaf 2020, Vol. 7 No. 1
- Dede Khoirunnisa DKK,”revitalisasi Baitul Maal Wat Tamwil sebagai Pilar dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat
- Devi Pertiwi Ananda Putri , Sri Trisnaningsih” pentingnya perusahaan dalam menerapkan prinsip good corporate governance” sibatik journal,volume 2 NO.11 ,2023
- Enceng Iip Syaripudin, Imel Nuraeni” Mekanisme Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat, Infak Dan Sedekah Di Daarut Tauhid Peduli Garut”, Jurnal Jhesy Vol. 01; No. 01; 2022
- Feny rita Fiantika,DKK,” *metodologi penelitian kualitatif*” (Padang Sumatera Barat,2022),
- H. rifa’i Abubakar, M.A,” *pengantar metodologi penelitian*”(Yogyakarta, 20 September 2020)
- Hj. Naqiyah, M.Ag. & Dr. Hj. Nita Triana, S.H., M.Si.,”rekonstruksi BMT sebagai lembaga keuangan alternatif”(yogyakarta ,Desember 2021)
- Indah Puji Amalia , Ali rama,” Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah” Journal of Islamic Banking and Economics, Volume 3, 2023
- Juhji, dkk,” Pengertian, ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam”, Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara Vol. 1, No. 2, Desember 2020
- Kek Liong,” Analisis Penerapan Good Corporate Governance PT Bank Central Asia Tbk (Analysis of the Implementation of Good Corporate Governance PT Bank Central Asia Tbk)”, Jurnal Studi Pemerintahan dan akuntabilitas (Jastaka), Vol 2, No 1, 2022

- Khavid Normasyhuri,Dkk,” Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 8 No 2 2022
- M.Yusuf,S.E,M.M,Dkk “TEOrI MANAJEMEN”,maret 2023
- Mahyuddina Almas , Bahrina Almas ,” analisis penerapan good corporate governance dalam pengelolaan zakat pada laznas yatim mandiri jember”, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Volume 6, No. 2,Desember 2023
- Manossoh, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN*,(PT. Norlive Kharisma Indonesia 2016)
- Mohammad Idil Ghufroon , rohma Dewi,” Analisis Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Perspektif Al- Qur’an”, Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Vol. 7 (No . 02) 2023
- Mohammad Idil Ghufroon ,rohma Dewi,” Analisis Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Perspektif Al- Qur’an”, : Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Vol. 7 ,No . 02, 2023
- Muliana, Muhammad Syahbudi, SEI.MA,” Analisis Penghimpunan Dana ZIS (Zakat Infaq Sedekah) Berbasis Digital Studi Kasus (LAZNAS Nurul Hayat Cabang Medan)”, Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, Vol.1, No.6, Oktober 2022
- Muslichah Erma Widiani, Dra.Ec., MM,” PENGANTAR MANAJEMEN”, Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah 2020
- Nadya Nurul Sabrina dan Isfenti Sadalia,” Penerapan prinsip Good Corporate Governance pada perusahaan” Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan akuntansi (Jebma) Volume : 1 Nomor 2 , Juli 2021.
- Nurul Habibah, Mohamad Djasuli,” analisis prinsip goodcorporate governance dalam pembiayaan bersamalah”, Jurnal Ekonomi SyariahVolume 2, Nomor 1, April2022
- Putri Indar Dewi,” penerapan good corporate governance (gcg) di lembaga perbankan syariah”, urnal al-tsarwah ,vol. 3 No. 2, Desember 2020
- rahmadi,” PENGANTAR metodologi penelitian”(Kalimantan Selatan,oktober 2011)
- richma Sholawati,dkk,” Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan MustahikDalam Mewujudkan Sustainable Development”, Volume 1, 2022

SAMSURIJAL HASAN, S.P, M.M.,dkk,” MANAJEMEN KEUANGAN”, Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah,2022

Sandi rahayu,” Peran BMT dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Pada BMT Ibaadurrahman Kota Sukabumi)”, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 1, No. 01, Januari 2023

Shafia Mauziatun Hasanah ,”*ISLAMIC CORPORATE GONVENAANCE*”(UIN Mataram 2022)

syafriada hafni sahir,” Metodologi Penelitian”,(Medan, Januari 2021)

Tika widiastuti,dkk,”*Ekonomi DaN ManajemeN Ziswaf*”,jawa timur,2022,Airlangga university press

Ulfatul Khasanah, Agung Hirmantono,” BMT (baitul maal wa tamwil) sebagai alternatif pembiayaaN Studi Kasus Pada BMT At Tajdid Temayang Bojonegoro” Jurnal Ilmiah Manajemen dan akuntansi Medan Volume 4,Nomor 2, Juli 2022

Wandira Atmaja,Dkk,” Analisis Transparansi dan akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan”, Journal of Islamic Accounting Competency,2021 Hendrik

Zulkifli, M. Ag “*panduan praktis memahami zakat infaq, shadaqah, wakaf dan pajak*”, KALIMEDIA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS *GOOD CORPORATE GONVENANCE* DALAM PENGELOLAAN DANA ZIS DI BMTAS SYAFI'iyah BERKAH NASIONAL CABANG SEKAMPUNG

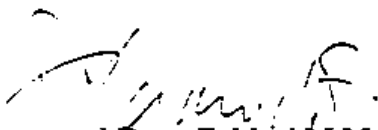
A. WAWANCARA

1. **Daftar wawancara yang diajukan kepada pimpinan BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung.**
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung?
 - b. Apa saja Visi dan Misi BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung?
 - c. Bagaimana Struktur Organisasi di BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung?
 - d. Apakah Good Corporate Gonvenance sudah diterapkan di BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung?
 - e. Bagaimana pengelolaan dana ZIS terkait dengan prinsip-prinsip Good Corporate Gonvenance di BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung?
 - f. Sejak kapan proses pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh ditetapkan dan apa saja yang melatar belakanginya? ✕
 - g. Bagaimana proses kewilayahan yang dilakukan BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung dalam memberikan bantuan Zakat, Infaq dan Shodaqoh?
 - h. Apakah masyarakat sudah merasa adil dengan bantuan Zakat, Infaq dan Shodaqoh yang dilakukan oleh BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung?
 - i. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh?
2. **Daftar pertanyaan yang diajukan kepada Mustahiq.**
 - a. Dalam bentuk apa saudara Menerima bantuan Zakat, Infaq dan Shodaqoh?

- b. Apakah BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung memberikan pengawasan dalam pendistribusian dana ZIS yang anda terima?
- c. Apakah dalam pengelolaan dana ZIS yang dilakukan BMT As syafi'iyah cabang sekampung mengenai transparasi?
- d. Apakah ada hambatan dalam penerimaan Dana ZIS di BMT As syafi'iyah berkah nasional cabang sekampung?

Metro, 5 februari 2025

Mengetahui
Dosen Pembimbing


Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP 199208292019031007

Mahasiswa Ybs


Suci Bunga Lestari
NPM 2003021060

07/05/25, 12:51

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.feko.metrouiniv.ac.id, e-mail: feko.uin@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-0128/In.28.1/J/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ryan Fahlevi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SUCI BUNGA LESTARI**
NPM : 2003021060
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS GOOD CORPORATE CONVENANCE DALAM
PENGELOLAAN DANA ZIS DITM AS SYAFI IYAH BERKAH
NASIONAL CABANG SEKAMPUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Februari 2025
Ketua Jurusan,



Anggoro Sugeng
NIP 199005082020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouiniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2003021060>. Token = 2003021060

<https://sismik.metrouiniv.ac.id/pagu/mahasiswa/bimbingan/mhs-daftar-bimbinganskripsi-f-qr-code.php>

1/1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0725/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUCI BUNGA LESTARI**
NPM : 2003021060
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di BMT Assyafiyah BN Cab. Sekampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN DANA ZIS DIBMT AS SYAFIYAH BERKAH NASIONAL CABANG SEKAMPUNG".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Mei 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat


MARYADI SUCIPTO

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0724/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan BMT Assyafiyah BN Cab.
Sekampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0725/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 08 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : **SUCI BUNGA LESTARI**
NPM : 2003021060
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan BMT Assyafiyah BN Cab. Sekampung bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT Assyafiyah BN Cab. Sekampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN DANA ZIS DIBMT AS SYAFIYAH BERKAH NASIONAL CABANG SEKAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

ISSN 1040-4009
No. 28(54) 2004, 2 2004 10000

SURAT IZIN RESEARCH

KANTOR PUSAT
Jl. Jend. Sudirman No. 20
Kotagajah Timur
Kec. Kotagajah
Kab. Tanah Bumbu
Telp. (0725) 5100 184
Fax (0725) 5100 180
E-mail:
ppl.kabtanbumbu@yahoo.co.id

Nomor : 016/034/BMT-AIBN/V/2025 Sekampung, 28 Mei 2025
Lampiran :-
Perihal : **Izin Research**

Yth.

Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro

Sehubungan dengan Permohonan Izin Research yang diajukan kepada kami oleh mahasiswa IAIN Metro atas nama:

Nama : SUCI BUNGA LESTARI
NPM : 2003021060
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan kegiatan Research dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/SPkripsi. Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
Pimpinan Cabang
BMT Asyafiyah BN Sekampung

✓

Maryadi Sucipto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Suci bunga lestari
 NPM : 2003021060
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN DANA ZIS DI BMT AS SYAFI'YAH BERKAH NASIONAL CABANG SEKAMPUNG** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 9%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Juni 2025
 Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec
 NIP.199005082020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B-1877/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2024

Assalamualaikum. Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : SUCI BUNGA LESTARI
NPM : 2003021060
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini dinyatakan "**Lulus**" pada Ujian Komprehensif dengan rincian penilaian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai
1	Keagamaan	80
2	Kefakultasan	70
3	Keprodian	76
Nilai Akhir		75.3

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Metro, 20 Juni 2024

Wakil Dekan II
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Yuyun Yunarti, M.Si.
NIP. 197709302005012006



Tanggal	20-06-2025
Validasi Prodi	<i>[Signature]</i>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F00000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-420/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SUCI BUNGA LESTARI
NPM : 2003021060
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003021060.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Guntoni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : iaimetro@iaimetro.ac.id | Website : www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Suci Bunga Lestari
NPM : 2003021060

Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI
Semester : IX/2024

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18 - September 2024	- Prinsip - Prinsip Apa saja yang dipakai - Menajemenya - Ber nomor Halaman	
		- sisa Dana yang disalurkan dikemahkapan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Ryan Fahleyi M.M
NIP. 199208922019031007

Suci Bunga Lestari
NPM. 2003021060



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kl. Hajar Dewantara Kampus IV A Jukungdyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0723) 41302, Fax (0723) 47296, Email : iaimetro@iaimetro.ac.id Website : www.iaimetro.ac.id

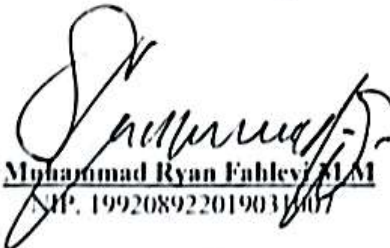
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Suci Bunga Lestari
NPM : 2003021060

Jurusan/Fakultas : PBS/IEBI
Semester : IX/2024

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jenin 21 Okt 2024	↳ Lanfasan Teori - Fungsi Manajemen dan Zis - Teori Manajemen Rije! Laka kelatany Maralah belum terlahat puxat permasalahannya dari prinsip G.C.C. Kendala/kelamhingga munculkan salah satu itu di LBA! - Tabel data terkait Zis 2021, 2022, dan 2023	 

Dosen Pembimbing,


Muhammad Ryan Fahley, S.Pd
 NIP. 199208922019031007

Mahasiswa Ybs,


Suci Bunga Lestari
 NPM. 2003021060



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : iaimetro@iaimetro.ac.id Website : www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Suci Bunga Lestari
NPM : 2003021060

Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI
Semester : IX/2024

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
		Ace	
		Bus 1 s/m SA	
		Simpur	
		up - down	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,


Muhammad Ryan Fakhri M.M
NIP. 199208922019031007


Suci Bunga Lestari
NPM. 2003021060



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email: feb.iaim@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Suci Bungalestari

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 2003021060

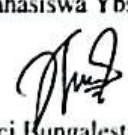
Semester/TA : X / 2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 10/Februari 2025	- Acc ^u /APD - Lanjutkan Penelitian	

Dosen Pembimbing,


Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,


Suci Bungalestari
NPM. 2003021060



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E mail : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Suci Bungalestari

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 2003021060

Semester/TA : X / 2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 21 April 2025	- Buat Abstrak - Kesimpulan dibuat sesuai Rumusan masalah - Penulisan footnote upayakan Rata kanan	
	Rabu 30 April 2025	- Acc Bab 4 dan 5 - Dimunagahkan	

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
 NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

Suci Bungalestari
 NPM. 2003021060

Dokumentasi



Wawancara dengan kepala cabang BMT As syafi'iyah bapak Mariyadi Sucipto



Wawancara dengan teller Bmt As syafi'iyah ibu Ika Oktasari



Wawancara dengan salah satu penerima dana ZIS ibu Semiyati



Wawancara dengan salah satu penerima dana ZIS Ibu Endang

BAITUL MAAL

Bagian dari KSPPS BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL yang secara khusus bertugas menghimpun, mengelola dan menyebarkan Zakat, Infak dan Shodaqoh (ZIS) dan dana sosial lainnya untuk Kesejahteraan umat. Dana yang terkumpul akan disalurkan kepada yang berhak (Mustahik) sesuai dengan amarah, dengan prioritas berikut :

1. Program pemberdayaan ekonomi umat melalui pemberian Pembiayaan Qardul Hasan.
2. Bakti Sosial, Donor Darah dan Khitanan Massal.
3. Pemberian santunan bagi Dhuafa dan peduli kemiskinan.
4. Bantuan dana pendidikan melalui Gerakan Orang Tua



BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL



SELAYANG PANDANG

PROGRAM BAITUL MAAL



Mobil Layanan Umat

Kendaraan yang dapat dipakai secara gratis oleh semua masyarakat yang membutuhkan untuk kepentingan sosial.



Bedah Rumah

Program bantuan dari Baitul Maal untuk kaum dhuafa yang tempat tinggalnya rusak/jelek/kurang layak.



Basisiswa Pendidikan

Bantuan biaya pendidikan bagi siswa/terlantar mampu dan berprestasi.



Santunan Yatim/Piatu

Berbagi Bagas bersama Anak Yatim/piatu dan dhuafa kepada 1.511 anak di seluruh Kantor Cabang.

Collaboration Membangun kemitraan, bekerja sama dengan orang-orang, pribadi dan perusahaan.

Excellent Berprestasi dengan ambisi dan fokus untuk memberikan terbaik kepada masyarakat.

Respect Menghormati dan menghargai orang lain.

Integrity Berperilaku jujur, amanah, dan bertanggung jawab.

Accountability Bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban yang dipercayakan kepadanya.



Alamat Kantor Cabang di Tegal, Kabupaten Lampung Tengah
Jl. Raya No. 112-113

ATAU HUBUNGI KANTOR CABANG PEMBANTU KAMI

KANTOR CABANG	NO. HP	NO. WA
Kantor Cabang Tegal	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Tengah	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Selatan	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Utara	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Barat	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Timur	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Selatan	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Utara	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Barat	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Timur	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Selatan	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Utara	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Barat	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Timur	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Selatan	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Utara	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Barat	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Timur	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Selatan	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Utara	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Barat	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Timur	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Selatan	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Utara	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Barat	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Timur	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Selatan	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Utara	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Barat	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Timur	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Selatan	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Utara	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Barat	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Timur	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Selatan	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Utara	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Barat	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Timur	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Selatan	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Utara	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Barat	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Timur	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Selatan	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Utara	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Barat	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Timur	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Selatan	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Utara	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Barat	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Timur	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Selatan	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Utara	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Barat	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Timur	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Selatan	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Utara	0812-3333-3333	0812-3333-3333
Kantor Cabang Lampung Barat	0812-3333-3333	0812-3333-333

Brosur/Selayang pandang BMT As syafi'iyah Berkah Nasional

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Suci Bunga Lestari lahir pada tanggal 19 november 2002 di kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Anak pertama dari Bapak Purwono dan Ibu Sulastri. peneliti ini tinggal di Desa Penagan Ratu ,Kecamatan Abung Timur, Kabupaten Lampung Utara.

Peneliti ini pertama kali menempuh pendidikan pada usia 6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Penagan Jaya pada tahun 2007 dan selesai 2008. setelah itu peneliti melanjutkan sekolah di SD N 2 Margorejo dan lulus pada tahun 2014, peneliti melanjutkan pendidikan MTS di MTS Walisongo Lampung utara dan lulus pada tahun 2017 ,pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di MA Plus Walisongo Lampung Utara dan mengambil jurusan IPS dan lulus pada tahun 2020. kemudian peneliti menempuh pendidikan di Institus Agama Islam Negri Metro dan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah.